

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/DECEMBER 2014 DAN/AND 2013**

**PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
serta tahun yang berakhir  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | Djoko Pranoto   |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Alamat rumah  | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No. 1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999  |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur   |
| 2. Nama       | : | Gidion Hasan  |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Alamat rumah  | : | Jl. Simfoni Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara        |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999  |
| Jabatan       | : | Wakil Presiden Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

*We, the undersigned:*

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Name             | : | Djoko Pranoto   |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Residential address | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No. 1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999  |
| Title               | : | President Director  |
| 2. Name             | : | Gidion Hasan  |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                      |
| Residential address | : | Jl. Simfoni Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara        |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999  |
| Title               | : | Vice President Director   |

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

20 Februari/ February 2015



Djoko Pranoto  
Presiden Direktur/ President Director

Gidion Hasan  
Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
20 Februari/February 2015

  
**Lok Budianto, S.E., Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	Catatan/ Notes	<u>31/12/2013</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	10,059,803	3	7,935,870	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	13,032,934	4	11,788,501	Third parties -
- Pihak berelasi	79,655	4,32c	26,436	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	404,785		271,809	Third parties -
- Pihak berelasi	69,301	32c	53,997	Related parties -
Persediaan	7,770,086	5	6,176,470	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	509,860	13a	556,942	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	851,089	13a	425,187	Other tax -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	252,286		278,914	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	<u>550,000</u>	6c	<u>300,000</u>	Other investments
	<u>33,579,799</u>		<u>27,814,126</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak berelasi	101,533	32c	81,191	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	233,072	3	70,491	Restricted cash and time deposits
Uang muka	17,546		32,207	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	447,289	6a	432,574	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	1,107,650	6b,6c	656,272	Other investments
Aset tetap	13,625,012	7	14,574,384	Fixed assets
Properti pertambangan	9,148,551	8	12,027,128	Mining properties
Properti investasi	50,899		50,899	Investment properties
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	364,229	9a	227,975	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	392,630	9b	404,950	Production mining assets
Beban tangguhan	208,750		227,113	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>1,015,071</u>	13d	<u>762,934</u>	Deferred tax assets
	<u>26,712,232</u>		<u>29,548,118</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<u>60,292,031</u>		<u>57,362,244</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<b>Catatan/ Notes</b>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11,822,385	11	10,431,334	Third parties -
- Pihak berelasi	143,020	11,32c	150,233	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	560,529		244,754	Third parties -
- Pihak berelasi	98,503	32c	61,157	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	471,884	13b	134,874	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	285,620	13b	188,620	Other taxes -
Akrual	1,008,030	14	1,132,218	Accruals
Uang muka pelanggan	125,498		199,268	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	278,611		216,242	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	180,549	27	151,656	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	23,209	10	32,749	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	744,729	15	1,005,954	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	430,523	16,32c	492,197	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	80,232	12	110,079	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	41,433		-	Current portion of other long-term financial liabilities
Instrumen keuangan derivatif	3,061		9,329	Derivative financial instruments
	<u>16,297,816</u>		<u>14,560,664</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	1,945,110	13d	2,618,797	Deferred tax liabilities
Provisi	73,565		55,762	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,289,984	27	1,189,302	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	734,738	15	1,449,615	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	583,874	16,32c	961,550	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	-	12	78,613	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	790,210		799,043	Other long-term financial liabilities
	<u>5,417,481</u>		<u>7,152,682</u>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>21,715,297</u>		<u>21,713,346</u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	17	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	18	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	19	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	24,233,765		20,875,652	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(1,662)		(5,968)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	173,016		152,316	Investment fair value revaluation reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,780,239		1,723,100	Exchange difference on financial statements translation
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,123)		(348,123)	Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
	36,660,213		33,219,955	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>1,916,521</u>	<u>21</u>	<u>2,428,943</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>38,576,734</u>		<u>35,648,898</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>60,292,031</u>		<u>57,362,244</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earning per share)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan bersih	53,141,768	22	51,012,385	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(41,071,359)</u>	23a	<u>(41,495,567)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>12,070,409</b>		<b>9,516,818</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(649,200)	23	(781,009)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,555,242)	23	(1,994,657)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(2,743,575)	8	-	<i>Impairment loss on mining properties</i>
Beban lain-lain	(44,037)	24	(417,552)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	334,156	24	217,085	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	432,086	25	270,451	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(277,755)	26	(287,492)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>55,016</u>	6a	<u>63,693</u>	<i>Share of net profit of associates and jointly controlled entities</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6,621,858</b>		<b>6,587,337</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,781,888)</u>	13c	<u>(1,788,559)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>4,839,970</b>		<b>4,798,778</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(expense)</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	102,601		1,833,123	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	5,740		7,252	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Kerugian)/keuntungan aktuarial	20,700	27	(44,100)	<i>Change in fair value of available for sale financial assets</i>
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	(25,740)	27	44,482	<i>Actuarial (losses)/gains</i>
	<u>597</u>	6a	<u>(3,933)</u>	<i>Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
	103,898		1,836,824	
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(20,410)</u>	13c	<u>(381,128)</u>	<i>Related income tax expense</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>83,488</b>		<b>1,455,696</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>4,923,458</b>		<b>6,254,474</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) after tax attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	5,369,621	21	4,833,699	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(529,651)</u>		<u>(34,921)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,839,970</u>		<u>4,798,778</u>	
<b>Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/(expense) attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	5,435,880		6,065,925	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(512,422)</u>		<u>188,549</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,923,458</u>		<u>6,254,474</u>	
<b>Laba per saham</b> (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				<b>Earnings per share</b>
- Dasar dan dilusian	1,440	33	1,296	<i>(expressed in full Rupiah)</i>
				<i>Basic and diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Balance as at 1 January 2014
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Berul dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	186,507	20,875,652	1,723,100	(5,968)	152,316	(348,123)	33,219,955	2,428,943	35,648,898
Laba tahun berjalan	-	-	-	5,369,621	-	-	-	-	5,369,621	(529,651)	4,839,970
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:											
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	56,845	-	-	-	56,845	17,985	74,830
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	20,700	-	20,700	-	20,700
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,306	-	-	4,306	-	4,306
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(16,189)	-	-	-	-	(16,189)	(756)	(16,945)
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	-	-	-	303	294	-	-	-	597	-	597
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,353,735	57,139	4,306	20,700	-	5,435,880	(512,422)	4,923,458
Dividen	20	-	-	(1,995,622)	-	-	-	-	(1,995,622)	-	(1,995,622)
Saldo 31 Desember 2014	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>24,233,765</u>	<u>1,780,239</u>	<u>(1,662)</u>	<u>173,016</u>	<u>(348,123)</u>	<u>36,660,213</u>	<u>1,916,521</u>	<u>38,576,734</u>
											Balance as at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Berul cadangkan/ Appropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2013
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	186,507	18,196,221	431,648	(11,407)	196,416	-	29,635,856	2,664,701	32,300,557	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	(1,690)	50,116	-	-	(348,123)	(299,697)	(475,460)	(775,157) <i>Transaction with non-controlling interest</i>
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	58,221	58,221	<i>Issuance of shares</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	4,833,699	-	-	-	-	4,833,699	(34,921)	4,798,778 <i>Profit for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												<i>Other comprehensive income/</i> <i>(expense):</i>
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		-	-	-	-	1,243,113	-	-	-	1,243,113	223,553	1,466,666
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	(44,100)	-	(44,100)	-	(44,100)	<i>Change in fair value of available</i> <i>for sale financial assets</i>
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	5,439	-	-	5,439	-	<i>Hedging reserve, net of tax</i>
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun, setelah pajak		-	-	-	31,707	-	-	-	-	31,707	(83)	31,624
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak		-	-	-	(2,156)	(1,777)	-	-	(3,933)	-	(3,933)	<i>Share of other comprehensive expenses</i> <i>of associates and jointly controlled</i> <i>entities, net of tax</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,863,250	1,241,336	5,439	(44,100)	-	6,065,925	188,549	6,254,474 <i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	20	-	-	-	(2,182,129)	-	-	-	-	(2,182,129)	(7,068)	(2,189,197) <i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>20,875,652</u>	<u>1,723,100</u>	<u>(5,968)</u>	<u>152,316</u>	<u>(348,123)</u>	<u>33,219,955</u>	<u>2,428,943</u>	<u>35,648,898</u>	<i>Balance as at 31 December 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	51,987,511		51,317,141	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35,631,677)		(32,464,666)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(4,870,637)</u>		<u>(4,212,803)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,485,197		14,639,672	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,594,766)		(2,554,426)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(234,994)		(208,722)	Interest paid
Penerimaan bunga	457,946		293,390	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>250,737</u>		<u>49,868</u>	Corporate income tax refunds
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>9,364,120</b>		<b>12,219,782</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap dan pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(2,893,571)		(2,984,854)	Acquisition of fixed assets and payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(4,873)		-	Repayments of other long-term financial liabilities
Uang muka perolehan aset tetap	(169,763)		(181,370)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,400)	6a	-	Addition of investments in associate
Penerimaan dari pelepasan entitas pengendalian bersama	245	6a	-	Proceeds from the disposal of jointly controlled entities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	229,707	7	184,320	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,000,000)	6c	(600,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	300,000	6c	100,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Perolehan properti pertambangan	-	8	(54,098)	Acquisition of mining properties
Penerimaan dividen	<u>57,310</u>		<u>38,931</u>	Dividends received
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3,482,345)</b>		<b>(3,497,071)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas      pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing      activities</b>
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(162,581)		(49,763)	Addition in restricted cash and time deposits
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	-		7,500	Receipt of amount due from related parties
Penerimaan pinjaman bank	259,307		2,253,313	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1,236,947)	10,15	(4,026,231)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(482,905)		(592,265)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman lain-lain	(105,257)		(166,164)	Repayments of other borrowings
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	21	(543,317)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Penerimaan dari pemegang saham nonpengendali	-		58,221	Proceeds from shareholders' non-controlling interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(40,943)		(75,671)	Payment of loan facility fee
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(1,995,048)	20	(2,174,341)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	21	(57)	Non-controlling interest -
<b>Arus kas bersih yang digunakan      untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(3,764,374)</u>		<u>(5,308,775)</u>	<b>Net cash used in financing      activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas      dan setara kas</b>	2,117,401		3,413,936	<b>Net increase in      cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada      awal tahun</b>	7,935,870		3,995,265	<b>Cash and cash equivalents      at beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs      terhadap kas dan setara kas</b>	6,532		526,669	<b>Effect of exchange rate changes      on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas      pada akhir tahun</b>	<u>10,059,803</u>		<u>7,935,870</u>	<b>Cash and cash equivalents      at end of the year</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 22 April 2013 oleh Aryati Artisari, S.H., M.Kn..

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") berserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai karyawan sekitar 28.786 orang (31 Desember 2013: 27.070 orang) (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholder's Meeting which was made by Notarial Deed of Aryati Artisari, S.H., M.Kn. No. 104 dated on 22 April 2013.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; coal mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; and vessel charter and shipping services.*

*The Company commenced its commercial operations in 1973.*

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 19 branches, 22 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.*

*As at 31 December 2014, the Group had approximately 28,786 employees (31 December 2013: 27,070 employees) (unaudited).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company**

*In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.*

*In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.*

*In July 2000, the Company carried-out:*

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

*In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.*

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris

Komisaris Independen

Prijono Sugianto  
David Alexander Newbigging  
Simon Collier Dixon  
Sudiarsro Prasetyo  
Soegito  
Stephen Z. Satyahadi  
Anugerah Pekerti

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Djoko Pranoto  
Gidion Hasan  
Iman Nurwahyu  
Edhie Sarwono  
Loudy Irwanto Ellias

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

**Komite Audit**

Ketua Audit Komite  
Anggota

Stephen Z. Satyahadi  
Wiltarsa Halim  
Lindawati Gani

**Audit Committees**

Audit Committee Chairman  
Members

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follow:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2014 %	2013 %	2014	2013
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	36,432,174	30,765,820
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	2,294,197	2,049,180
PT Karya Supra Perkasa ("KSP") <sup>(ii)</sup>	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and service</i>	Indonesia	-	100	-	825,000	-
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Indonesia	2010	100	100	805,681	674,324
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ Singapore	1994	100	100	723,431	767,144
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	717,263	505,140
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	2011	100	100	374,003	320,804
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") <sup>(ii)</sup>	Penambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	100	-	7,260	-
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan konsesi penambangan/ <i>Coal trading and mining concessions</i>	Indonesia	2006	100	100	5,840,511	6,978,057
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining service</i>	Indonesia	2003	100	100	2,781,270	1,820,101
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2013	75.4	75.4	1,609,945	1,313,485
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2010	100	100	1,294,354	1,646,699
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping services</i>	Indonesia	2008	100	100	1,060,966	863,979
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Indonesia	2007	100	100	549,207	580,524
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of heavy equipment</i>	Indonesia	2008	100	100	540,982	584,982
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2013	60	60	283,693	339,062
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacturing</i>	Indonesia	2012	100	100	196,548	176,065
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacturing</i>	Indonesia	2011	100	100	148,217	115,158
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	75.4	75.4	141,270	124,674
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	86,892	78,326
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	82,484	90,359
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Singapura/ Singapore	2011	55	55	73,679	47,263
PT Energi Prima Nusantara ("EPN") <sup>(ii)</sup>	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	Indonesia	-	100	-	48,706	-
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	36,081	36,303
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	60	20,070	19,166
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	19,727	13,208
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	60	14,324	144,464
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	492	471
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	120	136

(i) Tahap eksplorasi/*Exploration phase*

(ii) Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*

(iii) Perusahaan baru didirikan tahun 2014 dan belum beroperasi secara komersial/*Companies established in 2014 and have not operated commercially*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area penambangan yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contract of Work (“CCoW”)**

*On 31 May 1999, KCM entered into third generation CCoW with the Government of the Republic of Indonesia whereby KCM was appointed as the sole contractor for coal mining operations for 30 years with respect to specific mining areas located in Banjar Regency, South Kalimantan Province.*

*On 30 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.*

*On 31 May 1999, ABB entered into third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Batubara**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki izin usaha pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Nomor Keputusan/ Decree Number	Oleh/ By	Jenis perijinan/ Permit Type <sup>1)</sup>	Pemilik/ Holder	Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 226/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP	DS	19	Desa Juju Baru, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ Juju Baru Village, Lahei Town, North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP	DN	17	Desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir Village, Lahei Town, North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 255/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	PJU	20	Desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Barunang Village, Central Kapuas Town, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 642/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP Eksplorasi/ Exploration	AGM	1	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

<sup>1)</sup> IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operation Production Business Permit

**g. Persetujuan laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2015.

**g. Approval of financial statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 29.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari ISAK 27, “Pengalihan Aset dari Pelanggan”, ISAK 28, “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas” dan ISAK 29, “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka” yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 29.*

**Changes in the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”)**

*The implementation of IFAS 27, “Transfer of Assets from Customers”, IFAS 28, “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments” and IFAS 29, “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine” with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Changes in the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS") (continued)*

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:*

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2013) "Income taxes"
- SFAS 48 (revised 2013) "Impairment"
- SFAS 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosure"
- IFAS 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"

*Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are all entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in case of purchase with discount, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transaction between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**(2) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

**(2) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKeKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.*

*The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency are different with the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.*

**(2) Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)</p> <p>(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)</p> <p>Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".</p> <p>Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.</p> <p>Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang selain Rupiah memiliki mata uang fungsional berbeda dengan mata uang pelaporan (Rupiah) dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>c. <i>Foreign currency translation</i> (continued)</p> <p>(2) <i>Transactions and balances</i> (continued)</p> <p><i>Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.</i></p> <p><i>Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other income or other expense".</i></p> <p><i>Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statements of comprehensive income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.</i></p> <p><i>For consolidation purpose, assets and liabilities of the subsidiaries, which maintain their accounting records in currencies other than whose using different functional currency and reporting currency (Rupiah), are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at the statements of financial position dates, while revenue and expenses are translated at the average rates during the periods. Difference arising from the translation of the entities' financial statements are presented as "Exchange difference on financial statements translation" in the equity section of the consolidated statement of financial position.</i></p> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(2) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Euro Eropa ("EUR")	15,133	16,821	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,218	10,876	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,440	12,189	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,422	9,628	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	104	116	Japanese Yen ("JPY")

**d. Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**d. Financial assets**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2f).</p> <p>(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</p> <p>(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</p> <p>Instrumen aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.</p> <p>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>d. <b>Financial assets</b> (continued)</p> <p>(1) <b>Classification</b> (continued)</p> <p>(b) <b>Loans and receivables</b></p> <p>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivable" in the statements of financial position (see Note 2f).</p> <p>(c) <b>Available-for-sale financial assets</b></p> <p>Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.</p> <p>(d) <b>Held-to-maturity financial assets</b></p> <p>Financial assets are classified as held-to maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity.</p> <p>Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.</p>
---	--

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) <b>Klasifikasi</b> (lanjutan)</p> <p>(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</p> <p>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>(2) <b>Pengakuan dan pengukuran</b></p> <p>Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>d. <b>Financial assets</b> (continued)</p> <p>(1) <b>Classification</b> (continued)</p> <p>(d) <i>Held-to-maturity financial assets</i> (continued)</p> <p><i>Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p>(2) <b>Recognition and measurement</b></p> <p><i>Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through the profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p><i>Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through the profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through the profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.</i></p> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(2) Pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan” atau “biaya keuangan”.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai “Penghasilan keuangan”.

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**(2) Recognition and measurement** (continued)

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

*When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as “finance income” or “finance costs”.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.*

*Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the profit or loss and reported as “Finance income”.*

**(3) Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**  
(lanjutan)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**(3) Impairment of financial assets**  
(continued)

- (a) *Assets carried at amortised cost*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

*The impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 2f.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>d. <b>Aset keuangan</b> (lanjutan)</p> <p>(3) <b>Penurunan nilai aset keuangan</b> (lanjutan)</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>e. <b>Kas dan setara kas</b></p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.</p> <p>Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".</p> <p>f. <b>Piutang usaha dan piutang non-usaha</b></p> <p>Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>d. <b>Financial assets</b> (continued)</p> <p>(3) <b>Impairment of financial assets</b> (continued)</p> <p>(b) <i>Assets classified as available-for-sale</i></p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.</i></p> <p>e. <b>Cash and cash equivalents</b></p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.</i></p> <p><i>Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".</i></p> <p>f. <b>Trade receivables and non-trade receivables</b></p> <p><i>Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.</i></p> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha** (lanjutan)

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Trade receivables and non-trade receivables** (continued)

*Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at the amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

*The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

*A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**h. Investments in associates and jointly controlled entities**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)**

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**i. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the profit or loss.*

*Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and is recognised in the profit or loss.*

**j. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:*

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period in which they are incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).*

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- j. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)
- Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.
- k. **Properti pertambangan**
- Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.
- Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.
- I. **Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan**
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.
- (1) **Aset eksplorasi dan evaluasi**
- Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- j. **Fixed assets and depreciation** (continued)
- Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*
- k. **Mining properties**
- Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*
- Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2p.*
- I. **Deferred exploration and development expenditure**
- Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.*
- (1) **Exploration and evaluation assets**
- Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan** (lanjutan)

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksloitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksloitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**I. Deferred exploration and development expenditure** (continued)

**(1) Exploration and evaluation assets** (continued)

*Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.*

*Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (a) *Such expenditures are expected to be recover through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.*

*The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>I. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan</b> (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)</p> <p>Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait <i>area of interest</i> tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan - aset pengembangan”.</p> <p>Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan - aset pengembangan”.</p> <p class="list-item-l1">(2) Aset pengembangan</p> <p>Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.</p> <p>Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “aset pengembangan” untuk setiap <i>area of interest</i>.</p> <p>Aset pengembangan direklasifikasi sebagai “aset tambang berproduksi” pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.</p> <p>Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi “aset tambang berproduksi”.</p> <p>Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>I. Deferred exploration and development expenditure</b> (continued)</p> <p class="list-item-l1">(1) Exploration and evaluation assets (continued)</p> <p>Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as “deferred exploration and development expenditures - development assets”.</p> <p>Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “deferred exploration and development expenditures - development assets”.</p> <p class="list-item-l1">(2) Development assets</p> <p>Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.</p> <p>Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “development asset” for each of the area of interest.</p> <p>A development asset is reclassified as a “production mining assets” at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.</p> <p>No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as “production mining assets”.</p> <p>Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.</p> |
|---|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**m. Aset tambang berproduksi**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

**n. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengurukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Production mining assets**

*Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.*

*Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2p.*

**n. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure**

*The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.*

*The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**o. Biaya pengupasan**

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Stripping costs**

*In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit of production method.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**q. Beban tangguhan**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

**r. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari pos yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi yang diakui (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindungi nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Deferred charges**

*Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.*

*Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).*

**r. Derivative financial instruments**

*Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates risk and foreign exchange rate risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di penghasilan dan beban komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "Penghasilan atau beban lain-lain". Jumlah penghasilan atau beban komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai terjadi.

Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai "biaya keuangan". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa, atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

**r. Derivative financial instruments** (continued)

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other expenses/(income), net". Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to the profit or loss in the period when the hedged items take effect.*

*The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swap floating rate borrowings is recognised in the profit or loss account within "finance cost". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the profit or loss and should only be done when the forecasted transaction is recognised.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "Other income/(expense)".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**t. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**t. Provision**

*Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

**u. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**u. Pinjaman** (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**v. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Borrowings** (continued)

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in the profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**v. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.*

*Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program bersama dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003.*

*A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

v. **Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali jika perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

v. **Employee benefits** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*The Group also provide other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**x. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Shares and share issuance costs**

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**x. Revenue and expense recognition**

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.

Revenue from services is recognised when services are rendered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.</p> <p>Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada periode akuntansi dimana jasa telah diberikan kepada pelanggan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.</p> <p>y. Penghasilan keuangan</p> <p>Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan</p> <p>Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.</p> <p>Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.</p> <p>Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p>x. Revenue and expense recognition (continued)</p> <p><i>Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.</i></p> <p>Revenues from mining services are recognised in the accounting period in which the services are rendered to customers.</p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</p> <p>y. Finance income</p> <p><i>Finance income is recognised using the effective interest method.</i></p> <p>z. Current and deferred income tax</p> <p><i>The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i></p> <p><i>The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.</i></p> <p><i>Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.</i></p> |
|---|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**z. Current and deferred income tax (continued)**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**aa. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>ab. Laba per saham</b></p> <p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.</p> <p><b>ac. Dividen</b></p> <p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.</p> <p><b>ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b></p> <p>Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p><b>ae. Pelaporan segmen</b></p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>ab. Earnings per share</b></p> <p><i>Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.</i></p> <p><i>As at 31 December 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.</i></p> <p><b>ac. Dividends</b></p> <p><i>Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.</i></p> <p><b>ad. Related parties transactions</b></p> <p><i>The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.</i></p> <p><b>ae. Segment reporting</b></p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i></p> |
|---|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO  
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kas	5,268	4,990	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	6,412,928	2,566,193	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>3,641,607</u>	<u>5,364,687</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>10,059,803</u>	<u>7,935,870</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>233,072</u>	<u>70,491</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas kepentingan jaminan reklamasi entitas anak: TOP, ABB dan DN, dan jaminan kas atas garansi Perseroan atas piutang pelanggan.

*The restricted time deposits are used as collateral for reclamation guarantee of subsidiaries: TOP, ABB and DN, and cash collateral of the Company's guarantee over the customer's receivables.*

**a. Kas pada bank**

**Pihak berelasi/Related party**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	180,336	75,702
USD	780,091	709,270
JPY	<u>10,633</u>	<u>2,142</u>
	<u>971,060</u>	<u>787,114</u>

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah	887,685	27,656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127,338	80,606
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88,796	81,976
Standard Chartered Bank	34,967	46,242
Citibank, N.A.	31,410	53,318
Deutsche Bank AG	14,296	7,587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,185	5,727
PT Bank Central Asia Tbk	2,280	42,494
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,908</u>	<u>6,503</u>
	<u>1,192,865</u>	<u>352,109</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO  
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

31/12/2014	31/12/2013
------------	------------

**Pihak ketiga (lanjutan)/Third parties (continued)**

Mata uang asing/Foreign currencies:  
USD

PT Bank DBS Indonesia	1,176,851	675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	684,397	66,658
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	662,078	4,344
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	641,241	296,989
Citibank, N.A.	394,661	124,258
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	218,715	74,355
PT Bank ANZ Indonesia	153,227	287
Standard Chartered Bank	112,942	644,449
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	78,687	14,952
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,964	129,104
United Overseas Bank Limited	12,044	783
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	6,626	1,384
BNP Paribas	6,325	4,773
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	498	8,174
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	14,378	10,739
	<hr/>	<hr/>
	4,222,634	1,381,924
JPY		
Citibank, N.A.	12,340	26,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,367	7,356
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	5,333	5,842
	<hr/>	<hr/>
	21,040	39,898
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	5,329	5,148
	<hr/>	<hr/>
	5,441,868	1,779,079
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<hr/>	<hr/>
	6,412,928	2,566,193

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

31/12/2014	31/12/2013
------------	------------

**Pihak berelasi/Related party**

PT Bank Permata Tbk	93,500	22,887
Rupiah	449,084	1,636,861
USD	<hr/>	<hr/>
	542,584	1,659,748

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO  
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**  
(lanjutan)

**b. Deposito berjangka** (lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

**b. Time deposits (continued)**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	367,203	398,662
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	242,994	383,047
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,000	665,000
PT Bank ICBC Indonesia	50,000	204,245
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,000	550,000
PT Bank Mega Tbk	18,000	154,740
PT Bank UOB Indonesia	8,500	210,106
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	183,949
PT Bank ANZ Indonesia	-	103,463
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	137,491
PT Bank DBS Indonesia	-	8,384
PT Bank MNC Internasional Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-	5,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	3,000	1,699
	<u>868,697</u>	<u>3,005,786</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	622,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	521,612	220,508
PT Bank Mega Tbk	452,274	161,731
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	311,000	121,890
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	311,000	-
Standard Chartered Bank	12,440	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	134,079
PT Bank UOB Indonesia	-	60,945
	<u>2,230,326</u>	<u>699,153</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>3,099,023</u>	<u>3,704,939</u>
	<u>3,641,607</u>	<u>5,364,687</u>

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Time deposits earned interests throughout the year  
at the following rates:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	4.00% - 11.25%	2.75% - 11.00%	Rupiah
USD	0.50% - 3.50%	0.30% - 3.50%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO  
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi  
penggunaannya**      **c. Restricted cash and time deposits**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
<b>Pihak berelasi/Related party</b>		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	204,000	54,000
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,478	15,815
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/		
Others (below Rp 4.7 billion each)	956	676
	<u>18,434</u>	<u>16,491</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,638	-
	<u>29,072</u>	<u>16,491</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash and time deposits</i>	<u>233,072</u>	<u>70,491</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	2,898,312	1,907,682	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	10,491,472	10,006,808	USD
JPY	14,082	40,849	JPY
EUR	9,017	7,599	EUR
SGD	1,531	2,607	SGD
	13,414,414	11,965,545	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(381,480)</u>	<u>(177,044)</u>	Provision
	<u>13,032,934</u>	<u>11,788,501</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	48,514	16,068	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	8,373	1,202	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	6,920	5,583	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	4,797	2,682	Others (below Rp 4.7 billion each)
	68,604	25,535	
JPY			JPY
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	6,628	307	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	4,423	594	Others (below Rp 4.7 billion each)
	79,655	26,436	
Jumlah piutang usaha	<u>13,112,589</u>	<u>11,814,937</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 7.472,5 miliar (31 Desember 2013: Rp 7.260,3 miliar) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.*

*Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.*

*As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 7,472.5 billion (31 December 2013: Rp 7,260.3 billion) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 60 days.*

*The risk of debtors that are past due but not impaired as at 31 December 2014 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.*

*The aging analysis of past due trade receivables is as follows:*

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Tanpa provisi</b>			<b>Without provision</b>
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,593,261	2,166,155	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	947,670	947,689	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	605,758	392,775	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,192,073</u>	<u>700,082</u>	Overdue > 90 days
	5,338,762	4,206,701	
<b>Dengan provisi</b>			<b>With provision</b>
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	97,393	15,287	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>585,379</u>	<u>510,156</u>	Overdue > 90 days
	682,772	525,443	
Jumlah	<u>6,021,534</u>	<u>4,732,144</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Provisi	<u>(381,480)</u>	<u>(177,044)</u>	<i>Less: Provision</i>
	5,640,054	4,555,100	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
Saldo awal	177,044
Penambahan provisi	248,705
Penghapusan	<u>(44,269)</u>
Saldo akhir	<u>381,480</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 28 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2014 and 2013, trade receivables that were past due but not impaired were related to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.*

*Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:*

	<b>2014</b>	
Saldo awal	177,044	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	248,705	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(44,269)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>381,480</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>177,044</u>	

*As at 31 December 2014 and 2013, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

*Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.*

*See Note 32 for related party information and Note 28 for additional disclosures required by SFAS 60.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PERSEDIAAN**

**5. INVENTORIES**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Alat berat	3,720,046	2,032,900	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang	2,294,322	2,169,924	<i>Spare parts</i> -
Batubara	925,324	1,052,687	<i>Coal</i>
Suku cadang	491,058	436,923	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	349,099	431,682	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	83,351	128,655	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	39,824	62,144	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	43,971	38,399	<i>Raw materials</i>
	7,946,995	6,353,314	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(176,909)</u>	<u>(176,844)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>
	<u>7,770,086</u>	<u>6,176,470</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok pendapatan” selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 22.705,0 miliar (2013: Rp 23.432,1 miliar).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	176,844	91,924	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	358	100,787	<i>Addition of provision</i>
Penghapusan	<u>(293)</u>	<u>(15,867)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>176,909</u>	<u>176,844</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2.975,0 miliar (31 Desember 2013: Rp 4.527,9 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

*The cost of inventories recognised as expense and included in “cost of revenue” during 2014 was amounted to Rp 22,705.0 billion (2013: Rp 23,432.1 billion).*

*Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:*

*The Group’s management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

*As at 31 December 2014, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 2,975.0 billion (31 December 2013: Rp 4,527.9 billion). The Group’s management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As at 31 December 2014 and 2013, none of the Group’s inventories were used as collateral.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI**

**6. INVESTMENTS**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	447,289	432,574	<i>Investments in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi lain-lain:			
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	214,112	193,412	<i>Other investments: Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	1,443,538	762,860	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	1,657,650	956,272	
Dikurangi:			
Bagian lancar	(550,000)	(300,000)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,107,650	656,272	<i>Non-current portion</i>

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas**

**a. Investments in associates and jointly controlled entities**

	% kepemilikan/ % interest held		Saldo/Balance	
	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
<b>Entitas asosiasi/Associates</b>				
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	184,245	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	165,922	162,420
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	44,862	39,634
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	25,753	20,832
<b>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities</b>				
PT Komatsu Patria Attachment	45%	45%	26,507	26,573
PT Alam Semesta Mulia	-	49%	-	245
			447,289	432,574

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

*The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.*

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

*Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:*

	2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Bagian laba/( rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income/ (expense)</u>
PT Bukit Enim Energi	182,870	1,400	-	(25)	-	-
PT Komatsu						
Remanufacturing Asia	162,420	-	-	43,331	(39,604)	(225)
PT United Tractors Semen Gresik	39,634	-	-	5,228	-	-
PT Harmoni Mitra Utama	20,832	-	-	7,066	(2,449)	304
PT Komatsu Patria Attachment	26,573	-	-	(584)	-	518
PT Alam Semesta Mulia	245	-	(245)	-	-	-
	432,574	1,400	(245)	55,016	(42,053)	597
						447,289

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI (lanjutan)**

**6. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

	2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Dividen/ Dividends	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	-	182,870
PT Komatsu						
Remanufacturing Asia	133,223	-	60,013	(20,909)	(9,907)	162,420
PT United Tractors Semen Gresik	38,982	-	969	(452)	135	39,634
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	5,068	(2,527)	93	20,832
PT Komatsu Patria Attachment	23,184	-	(2,357)	-	5,746	26,573
PT Alam Semesta Mulia	245	-	-	-	-	245
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>63,693</u>	<u>(23,888)</u>	<u>(3,933)</u>	<u>432,574</u>

Bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Group's share of the assets, liabilities, revenue and net profit/(loss) of associates and jointly controlled entities are as follows:*

Negara tempat domisili/Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi) bersih/Net profit/(loss)
<b>31/12/2014:</b>				
PT Bukit Enim Energi	184,639	(394)	-	(25)
PT Komatsu				
Remanufacturing Asia	474,777	(308,855)	396,128	43,331
PT United Tractors Semen Gresik	119,132	(74,270)	203,848	5,228
PT Harmoni Mitra Utama	60,466	(34,713)	158,354	7,066
PT Komatsu Patria Attachment	31,284	(4,777)	29,690	(584)
	<u>870,298</u>	<u>(423,009)</u>	<u>788,020</u>	<u>55,016</u>
<b>31/12/2013:</b>				
PT Bukit Enim Energi	183,062	(192)	-	-
PT Komatsu				
Remanufacturing Asia	455,412	(227,506)	442,276	60,013
PT United Tractors Semen Gresik	135,810	(90,551)	219,253	969
PT Harmoni Mitra Utama	52,418	(33,195)	145,200	5,068
PT Komatsu Patria Attachment	53,158	(50,801)	25,558	(2,357)
PT Alam Semesta Mulia	245	-	-	-
	<u>880,105</u>	<u>(402,245)</u>	<u>832,287</u>	<u>63,693</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

	Mata uang/ Currency	Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares		Saldo/Balance		
		31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>						
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") <sup>i)</sup>	IDR	0.39%	0.39%	112,500	91,800	
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia</b>						
Pihak berelasi/Related parties:						
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2	
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210	
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400	
				<u>214,112</u>	<u>193,412</u>	

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Pada 31 Desember 2014, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 15,3 miliar (2013: Rp 15,0 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 20,7 miliar (2013: Rp 44,1 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	800,000	300,000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,000,000	600,000	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(300,000)</u>	<u>(100,000)</u>	<i>Deduction</i>
	1,500,000	800,000	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Premi yang belum diamortisasi	<u>(56,462)</u>	<u>(37,140)</u>	<i>Unamortised premium</i>
Bagian lancar	1,443,538	762,860	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>(550,000)</u>	<u>(300,000)</u>	
		462,860	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance (entitas anak dari PT Sedaya Multi Investama), pihak berelasi.

As of 31 December 2014, the dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 15.3 billion (2013: Rp 15.0 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 20.7 billion (2013: Rp 44.1 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

None of these financial assets are impaired.

**c. Held-to-maturity investments**

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") issued by PT Surya Artha Nusantara Finance (a subsidiary of PT Sedaya Multi Investama), a related party.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

Grup berinvestasi pada MTN yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup selama 2014 dan 2013 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

**6. INVESTMENTS (continued)**

**c. Held-to-maturity investments (continued)**

The Group invests on MTN issued by PT Surya Artha Nusantara Finance with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2014 and 2013 range from 5.3% - 6.5%.

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2014						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>Cost: Direct ownership</i>
<b>Harga perolehan:</b> <b>Pemilikan langsung</b>							
Tanah	688.566	40,219	15,211	24	-	744,020	Land
Bangunan	1,342,756	81,078	210,683	2,425	(4,626)	1,632,316	Buildings
Prasarana	1,644,308	133,231	72,660	8,648	(15,391)	1,843,456	Leasehold improvements
Alat berat	21,356,237	1,641,269	929,375	-	(1,075,716)	22,851,165	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	675,512	85,904	(454,024)	-	-	307,392	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,924,013	184,530	173,642	9,301	(64,028)	3,227,458	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	439,748	24,266	1,022	69	(6,810)	458,295	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	42,261	2,364	-	(67)	(423)	44,135	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	661,234	84,268	37,895	558	(31,289)	752,666	Office equipment
	29,774,635	2,277,129	986,464	20,958	(1,198,283)	31,860,903	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,670,630	-	(89,756)	-	-	1,580,874	Leased assets
Kendaraan bermotor	4,623	-	28,107	(42)	-	32,688	Tools, machineries and equipment
	1,675,253	-	(61,649)	(42)	-	1,613,562	Transportation equipment
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,629,740	394,751	(796,498)	4,789	-	1,232,782	Construction in progress
Bangunan dan prasarana	301,080	328,278	(220,137)	(31)	-	409,190	Tools, machineries and equipment
	1,930,820	723,029	(1,016,635)	4,758	-	1,641,972	Buildings and leasehold improvements
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>33,380,708</b>	<b>3,000,158</b>	<b>(91,820)</b>	<b>25,674</b>	<b>(1,198,283)</b>	<b>35,116,437</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b> <b>Pemilikan langsung</b>							
Bangunan	(350,995)	(75,696)	-	(266)	3,616	(423,341)	Accumulated depreciation: Buildings
Prasarana	(669,070)	(218,485)	(5,624)	(1,468)	11,697	(882,950)	Leasehold improvements
Alat berat	(14,730,583)	(2,615,792)	(311,759)	-	1,074,697	(16,583,437)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(253,708)	(111,791)	319,912	-	-	(45,587)	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,630,373)	(462,282)	(8,424)	(1,415)	54,381	(2,048,113)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(169,884)	(29,738)	(277)	(44)	5,669	(194,274)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(24,118)	(4,349)	-	43	411	(28,013)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(417,833)	(105,569)	(68)	(192)	25,495	(498,167)	Office equipment
	(18,246,564)	(3,623,702)	(6,240)	(3,342)	1,175,966	(20,703,882)	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(559,217)	(293,091)	66,400	-	-	(785,908)	Leased assets
Kendaraan bermotor	(543)	(1,377)	277	8	-	(1,635)	Tools, machineries and equipment
	(559,760)	(294,468)	66,677	8	-	(787,543)	Transportation equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(18,806,324)</b>	<b>(3,918,170)</b>	<b>60,437</b>	<b>(3,334)</b>	<b>1,175,966</b>	<b>(21,491,425)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>14,574,384</b>					<b>13,625,012</b>	<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

	2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	653,355	33,032	1,934	245	-	688,566
Bangunan	1,156,153	38,138	139,835	9,783	(1,153)	1,342,756
Prasarana	1,043,534	239,094	292,723	79,095	(10,138)	1,644,308
Alat berat	19,794,224	950,295	1,320,346	-	(708,628)	21,356,237
Alat berat untuk disewakan	759,943	27,303	(108,908)	-	(2,826)	675,512
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,544,096	150,339	217,255	47,450	(35,127)	2,924,013
Kendaraan bermotor	432,118	12,299	10,133	471	(15,273)	439,748
Perlengkapan kantor	35,847	7,010	424	262	(1,282)	42,261
Peralatan kantor	569,675	105,915	51,032	2,275	(67,663)	661,234
	<b>26,988,945</b>	<b>1,563,425</b>	<b>1,924,774</b>	<b>139,581</b>	<b>(842,090)</b>	<b>29,774,635</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,333,931	296,797	(960,098)	-	-	1,670,630
Kendaraan bermotor	4,403	-	-	220	-	4,623
	<b>2,338,334</b>	<b>296,797</b>	<b>(960,098)</b>	<b>220</b>	-	<b>1,675,253</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,041,643	1,123,882	(544,928)	9,143	-	1,629,740
Bangunan dan prasarana	257,289	297,547	(256,144)	2,388	-	301,080
	<b>1,298,932</b>	<b>1,421,429</b>	<b>(801,072)</b>	<b>11,531</b>	-	<b>1,930,820</b>
Jumlah harga perolehan	<b>30,626,211</b>	<b>3,281,651</b>	<b>163,604</b>	<b>151,332</b>	<b>(842,090)</b>	<b>33,380,708</b>
<b>Total cost</b>						
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(272,153)	(76,501)	(3,000)	(458)	1,117	(350,995)
Prasarana	(463,082)	(191,800)	(16,297)	(1,725)	3,834	(669,070)
Alat berat	(11,975,973)	(2,773,702)	(678,675)	-	697,767	(14,730,583)
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(125,063)	70,053	-	2,826	(253,708)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,142,846)	(491,400)	(24,726)	(1,113)	29,712	(1,630,373)
Kendaraan bermotor	(147,368)	(27,525)	(9,186)	(125)	14,320	(169,884)
Perlengkapan kantor	(19,825)	(5,250)	(424)	133	1,248	(24,118)
Peralatan kantor	(337,669)	(94,045)	(708)	(1,127)	15,716	(417,833)
	<b>(14,560,440)</b>	<b>(3,785,286)</b>	<b>(662,963)</b>	<b>(4,415)</b>	<b>766,540</b>	<b>(18,246,564)</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(869,223)	(350,188)	660,194	-	-	(559,217)
Kendaraan bermotor	(72)	(422)	(14)	(35)	-	(543)
	<b>(869,295)</b>	<b>(350,610)</b>	<b>660,180</b>	<b>(35)</b>	-	<b>(559,760)</b>
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>(15,429,735)</b>	<b>(4,135,896)</b>	<b>(2,783)</b>	<b>(4,450)</b>	<b>766,540</b>	<b>(18,806,324)</b>
Nilai buku bersih	<b>15,196,476</b>				<b>14,574,384</b>	<b>Net book value</b>
<b>Cost:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan						Land
Prasarana						Buildings
Alat berat						Leasehold improvements
Alat berat untuk disewakan						Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan						Heavy equipment for hire
Kendaraan bermotor						Tools, machineries and equipment
Perlengkapan kantor						Transportation equipment
Peralatan kantor						Furnitures and fixtures
						Office equipment
<b>Leased assets:</b>						
Peralatan, mesin dan perlengkapan						Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor						Transportation equipment
<b>Construction in progress:</b>						
Peralatan, mesin dan perlengkapan						Tools, machineries and equipment
Bangunan dan prasarana						Buildings and leasehold improvements
<b>Accumulated depreciation:</b>						
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan						Buildings
Prasarana						Leasehold improvements
Alat berat						Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan						Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan						Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor						Transportation equipment
Perlengkapan kantor						Furnitures and fixtures
Peralatan kantor						Office equipment
<b>Total accumulated depreciation:</b>						
Nilai buku bersih	<b>15,196,476</b>					

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP** (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklassifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklassifikasi peralatan berat ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2014 dan 2013 berkisar antara 9,0% - 95,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2015.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Harga jual	229,707	184,320
Nilai buku bersih	<u>(22,317)</u>	<u>(75,550)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>207,390</u>	<u>108,770</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beban pokok pendapatan	3,769,632	4,012,913
Beban umum dan administrasi	<u>148,538</u>	<u>122,983</u>
	<u>3,918,170</u>	<u>4,135,896</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2015 dan 2043. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbarui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan mesin berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 11.692,5 miliar.

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 965,8 miliar (2013: Rp 1.493,1 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan kewajiban sewa pembiayaan (lihat Catatan 12 dan 16).

**7. FIXED ASSETS** (continued)

*Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclassification of heavy equipment to inventory.*

*The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2014 and 2013 ranges from 9.0% - 95.0% of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2015.*

*Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:*

Harga jual	229,707	184,320	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	<u>(22,317)</u>	<u>(75,550)</u>	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>207,390</u>	<u>108,770</u>	Gain on disposal of fixed assets

*Depreciation was allocated to the following:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pokok pendapatan	3,769,632	4,012,913	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>148,538</u>	<u>122,983</u>	General and administrative expenses
	<u>3,918,170</u>	<u>4,135,896</u>	

*As at 31 December 2014, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2015 and 2043. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.*

*The Group leases various vehicles and machineries under non-cancellable finance lease agreements. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.*

*As at 31 December 2014, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 11,692.5 billion.*

*All leased assets and certain directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 965.8 billion (2013: Rp 1,493.1 billion) are pledged as collateral for other borrowings and finance lease obligations (see Note 12 and 16).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2,4 triliun dan USD 2,5 miliar atau setara dengan Rp 33,5 triliun (2013: Rp 1.339,1 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 26.806,7 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 3,8 triliun.

**8. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2014, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 2.4 trillion and USD 2.5 billion or equivalent to Rp 33.5 trillion (2013: Rp 1,339.1 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 26,806.7 billion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building as at 31 December 2014 is Rp 3.8 trillion.

**8. MINING PROPERTIES**

				2014	
	01/01/2014	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2014	
Properti pertambangan	13,250,913	-	132,903	13,383,816	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(1,223,785)	(250,412)	(17,493)	(1,491,690)	Accumulated amortisation
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(2,743,575)	-	(2,743,575)	Provision for impairment
<b>Nilai buku</b>	<b>12,027,128</b>			<b>9,148,551</b>	<b>Net book value</b>

  

				2013	
	01/01/2013	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2013	
Properti pertambangan	11,518,506	182,786	1,549,621	13,250,913	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(895,266)	(262,638)	(65,881)	(1,223,785)	Accumulated amortisation
<b>Nilai buku</b>	<b>10,623,240</b>			<b>12,027,128</b>	<b>Net book value</b>

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang konsesi penambangan.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Dengan penurunan harga batubara secara terus menerus, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of subsidiaries which are engaged in mining concession.

In accordance with the Group's accounting policies, the management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With the continuing decrease of the coal price, management has assessed the impairment for its mining properties. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit/CGU).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan telah habis diproduksi atau masa konsepsi telah selesai, mana yang lebih dulu. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,2% per tahun. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai properti pertambangan. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Tingkat diskonto	12.5%	11.8%	
Dasar perkiraan harga batubara	USD 65-90/ton	USD 85-111/ton	Discount rate Base coal price forecast

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Pada 31 Desember 2014, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.743,6 miliar, termasuk kepemilikan minoritas dan pajak ditangguhkan. Nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1.543,6 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

**8. MINING PROPERTIES** (continued)

*The Group use cash flow for period until the reserve is fully depleted or concession period is expired, whichever is earlier. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates of 2.2%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the cash generating unit operates.*

*The Group used an income approach to assess impairment of mining properties. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Tingkat diskonto	12.5%	11.8%	
Dasar perkiraan harga batubara	USD 65-90/ton	USD 85-111/ton	Discount rate Base coal price forecast

*Management determined the key assumptions based on past experience its expectations of market development and external sources.*

*On 31 December 2014, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognised an impairment charges amounted to Rp 2,743.6 billion, included non-controlling interest and deferred tax. Net amount charge to profit after tax attributable to owners of the parent amounted to Rp 1,543.6 billion.*

*Management believes that the provision of impairment in the value of mining property as at 31 December 2014 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN SERTA ASET TAMBANG BERPRODUKSI**

**a. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

Aset eksplorasi dan evaluasi:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	227,975	417,645	At beginning of the year
Penambahan	124,376	175,207	Additions
Reklasifikasi	-	(367,771)	Reclassification
Selisih translasi mata uang	11,878	2,894	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u>364,229</u>	<u>227,975</u>	At end of the year

**b. Aset tambang berproduksi**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	404,950	-	At beginning of the year
Reklasifikasi	-	367,771	Reclassification
Amortisasi	(21,740)	(11,357)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	9,420	48,536	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u>392,630</u>	<u>404,950</u>	At end of the year

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**b. Production mining assets**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	404,950	-	At beginning of the year
Reklasifikasi	-	367,771	Reclassification
Amortisasi	(21,740)	(11,357)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	9,420	48,536	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u>392,630</u>	<u>404,950</u>	At end of the year

*Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2014 and 2013.*

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Entitas anak</b>			
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	16,989	8,371	United Overseas Bank Limited
KPP			KPP
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	24,378	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PML			PML
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>6,220</u>	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
	<u>23,209</u>	<u>32,749</u>	

**United Overseas Bank Limited**

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 19,0 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Keseluruhan dari fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2014 adalah USD 1,4 juta atau setara dengan Rp 17,0 miliar (2013: USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 8,4 miliar) yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2015.

**United Overseas Bank Limited**

*On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 19.0 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2014 amounted to USD 1.4 million or equivalent to Rp 17.0 billion (2013: USD 0.7 million thousand or equivalent to Rp 8.4 billion) which will be due in May 2015.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited** (lanjutan)

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

**Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta**

**Kalimantan Prima Persada ("KPP")**

Pada 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 5,0 juta atau setara dengan Rp 62,2 miliar yang akan jatuh tempo satu tahun setelah pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, KPP telah melunasi pinjaman bank secara penuh.

**Patria Maritime Lines ("PML")**

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 74,6 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2015. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah 1,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 6,2 miliar (31 Desember 2013: nihil).

Selama tahun 2014, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 244,1 miliar (2013: Rp 22,2 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

**United Overseas Bank Limited** (continued)

*The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and the Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.*

**Standard Chartered Bank, Jakarta Branch**

**Kalimantan Prima Persada ("KPP")**

*On 28 July 2011, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 5.0 million or equivalent to Rp 62.2 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The interest rate for this facility is SIBOR plus a certain margin.*

*As at 31 December 2014, KPP has fully paid the bank loan.*

**Patria Maritime Lines ("PML")**

*On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 74.6 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 May 2015. The interest rate for this facility is cost of fund plus 1.5%.*

*As at 31 December 2014, the outstanding balance of the facility was USD 0.5 million or equivalent to Rp 6.2 billion (31 December 2013: nil).*

*In 2014, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 244.1 billion (2013: Rp 22.2 billion).*

*Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1,862,403	1,430,929	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	9,778,635	8,865,892	USD
JPY	154,504	92,554	JPY
AUD	12,213	11,112	AUD
EUR	14,539	28,667	EUR
SGD	88	2,177	SGD
Lain-lain	<u>3</u>	<u>3</u>	Others
	<u>11,822,385</u>	<u>10,431,334</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	87,538	88,480	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	17,895	10	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	5,064	17,923	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>5,871</u>	<u>7,904</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>116,368</u>	<u>114,317</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	13,183	31,799	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	5,624	1,860	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra International Tbk	5,308	-	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,537</u>	<u>2,010</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>26,652</u>	<u>35,669</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>247</u>	Other foreign currencies
	<u>143,020</u>	<u>150,233</u>	
	<u>11,965,405</u>	<u>10,581,567</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Indonesia) sebesar USD 566,4 juta atau setara dengan Rp 7.046,0 miliar (31 Desember 2013: USD 457,6 juta atau setara dengan Rp 5.577,7 miliar), telah dijaminkan dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 28 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

**12. PINJAMAN LAIN-LAIN**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
JA Mitsui Leasing	80,232	188,692
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(80,232)</u>	<u>(110,079)</u>
Bagian jangka panjang	-	78,613

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.

Semua alat berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang sebesar USD 6,5 juta atau setara dengan Rp 80,2 miliar (31 Desember 2013: USD 15,5 juta atau setara dengan Rp 188,7 miliar) yang akan dilunasi pada cicilan dalam jangka waktu satu tahun.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah marjin tertentu.

Nilai wajar pinjaman lain-lain mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 December 2014, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Indonesia) amounting to USD 566.4 million or equivalent to Rp 7,046.0 billion (31 December 2013: USD 457.6 million or equivalent to Rp 5,577.7 billion), are secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values.

See Note 32 for related party information and Note 28 for additional disclosures relating to SFAS 60.

**12. OTHER BORROWINGS**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
JA Mitsui Leasing	80,232	188,692	JA Mitsui Leasing
Dikurangi: current portion	<u>(80,232)</u>	<u>(110,079)</u>	Less: current portion
Non-current portion	-	78,613	

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

All heavy equipments financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

As at 31 December 2014, the outstanding amount was USD 6.5 million or equivalent to Rp 80.2 billion (31 December 2013: USD 15.5 million or equivalent in total to Rp 188.7 billion) which is to be repaid in installments over period of one year.

The interest rates applied to these facilities are at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain margin.

The fair values of other borrowings approximate their carrying amounts. The fair values of other borrowings are measured using discounted cash flow based on the latest interest rate of the borrowings entered into by the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan			The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	68,618	192,447	Prior years -
- Tahun berjalan	189,090	28,700	Current year -
Entitas anak	<u>252,152</u>	<u>335,795</u>	Subsidiaries
	<u>509,860</u>	<u>556,942</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other tax</b>
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	119,132	48,374	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	<u>731,957</u>	<u>376,813</u>	Value Added Tax
	<u>851,089</u>	<u>425,187</u>	
	<u>1,360,949</u>	<u>982,129</u>	
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payable</b>
	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Entitas anak	471,884	134,874	Subsidiaries
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			The Company
- Pasal 21	48,890	42,258	Article 21 -
- Pasal 23	3,096	3,452	Article 23 -
- Pasal 26	-	143	Article 26 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4(2)	190	255	Article 4(2) -
- Pasal 15	-	241	Article 15 -
- Pasal 21	103,765	85,686	Article 21 -
- Pasal 23	13,735	6,571	Article 23 -
- Pasal 26	9,979	12,100	Article 26 -
- Pajak Bumi dan Bangunan	8,788	-	Land and Building Tax -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>97,177</u>	<u>37,914</u>	Value Added Tax -
	<u>285,620</u>	<u>188,620</u>	
	<u>757,504</u>	<u>323,494</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kini			
- Final	104,456	78,719	Current Final -
- Non-final	2,585,597	2,043,684	Non-final -
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>38,069</u>	<u>21,844</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
Total beban pajak kini	2,728,122	2,144,247	<i>Total current tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(946,234)</u>	<u>(355,688)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,781,888</u>	<u>1,788,559</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>
Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:			<i>The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>6,621,858</u>	<u>6,587,337</u>	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,655,464	1,646,833	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan kepada:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(13,754)	(15,924)	<i>After tax profit of associates and jointly controlled entities</i> -
- Penghasilan kena pajak final	(120,508)	(101,860)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	145,290	118,228	<i>Non-deductible expense</i> -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	111,352	138,247	<i>Unrecognised deferred tax asset</i> -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(105,972)	(79,536)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i> -
- Lain-lain	<u>(32,509)</u>	<u>(17,992)</u>	<i>Others</i> -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,639,363	1,687,996	<i>Consolidated income tax – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>38,069</u>	<u>21,844</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - final	<u>104,456</u>	<u>78,719</u>	<i>Consolidated income tax expense - final</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,781,888</u>	<u>1,788,559</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,621,858	6,587,337	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,214,061)	(4,663,615)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>778,055</u>	<u>1,305,691</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,185,852</u>	<u>3,229,413</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	637,170	645,883	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(92,115)	(54,972)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,056	8,817	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(350,668)	(270,276)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>7,316</u>	<u>3,277</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	217,759	332,729	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	36,580	15,014	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>85,854</u>	<u>51,598</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	340,193	399,341	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,684,353	1,426,108	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	(242,658)	(36,890)	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,781,888</u>	<u>1,788,559</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,185,852	3,229,413	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang	56,970	32,610	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(29,012)	(11,641)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	23,974	35,631	Employee benefit obligations
Amortisasi biaya tangguhan	5,853	(17,363)	Amortisation of deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	33,293	109,654	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	45,251	37,859	Others
	<u>136,329</u>	<u>186,750</u>	
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan kena pajak final	(460,575)	(274,862)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(1,753,340)	(1,351,382)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	80,280	44,085	Non-deductible expenses
Lain-lain	36,580	16,387	Others
	<u>(2,097,055)</u>	<u>(1,565,772)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	1,225,126	1,850,391	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	245,025	370,078	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak di muka Perseroan	(434,115)	(398,778)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>189,090</u>	<u>28,700</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2014 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2014 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014			2013			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban) pajak/ Tax (charge)	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	102,601	(27,771)	74,830	1,833,123	(366,457)	1,466,666	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Cadangan lindung nilai	5,740	(1,434)	4,306	7,252	(1,813)	5,439	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program pensiun	20,700	-	20,700	(44,100)	-	(44,100)	<i>Change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(25,740)	8,795	(16,945)	44,482	(12,858)	31,624	<i>Actuarial (losses)/gains on pension plan Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and jointly controlled entities</i>
Jumlah	<u>597</u>	<u>-</u>	<u>597</u>	<u>(3,933)</u>	<u>-</u>	<u>(3,933)</u>	
	<u><b>103,898</b></u>	<u><b>(20,410)</b></u>	<u><b>83,488</b></u>	<u><b>1,836,824</b></u>	<u><b>(381,128)</b></u>	<u><b>1,455,696</b></u>	<i>Total</i>

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets and liabilities**

*Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:*

	31/12/2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>				
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,002	11,394	-	27,396
Aset tetap	7,545	(8,173)	(192)	(820)
Properti pertambangan	(2,903,076)	724,204	(27,579)	(2,206,451)
Liabilitas imbalan kerja	60,668	7,427	1,638	69,733
Beban tangguhan	(4,535)	1,171	-	(3,364)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	205,475	(7,290)	-	198,185
Lain-lain	(876)	(28,913)	-	(29,789)
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(2,618,797)</b>	<b>699,820</b>	<b>(26,133)</b>	<b>(1,945,110)</b>
				<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>
				<i>Provision for impairment of receivables</i>
				<i>Fixed assets</i>
				<i>Mining properties</i>
				<i>Employee benefit obligations</i>
				<i>Deferred charges</i>
				<i>Accruals and deferred revenue</i>
				<i>Others</i>
				<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

				31/12/2014		
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>						
Penyisihan piutang ragu-ragu	13,877	41,594	-	55,471		<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Aset tetap	333,226	139,848	-	473,074		Provision for impairment of receivables
Sewa pembiayaan	48,483	(20,974)	-	27,509		Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	223,243	46,829	7,157	277,229		Finance leases
Beban tangguhan	308	292	-	600		Employee benefit obligations
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	18,000	5,321	-	23,321		Deferred charges
Rugi fiskal	6,402	17,539	4	23,945		Accruals and deferred revenue
Lain-lain	119,395	15,965	(1,438)	133,922		Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>762,934</b>	<b>246,414</b>	<b>5,723</b>	<b>1,015,071</b>		<b>Others</b>
				31/12/2013		
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	-	16,002		Provision for impairment of receivables
Aset tetap	9,873	(2,328)	-	7,545		Fixed assets
Properti pertambangan	(2,588,979)	52,116	(366,213)	(2,903,076)		Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	54,243	7,128	(703)	60,668		Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	-	(4,535)		Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	-	205,475		Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(8,443)	7,567	-	(876)		Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(2,334,064)</b>	<b>82,183</b>	<b>(366,916)</b>	<b>(2,618,797)</b>		<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

				31/12/2013	<b>Consolidated deferred tax assets</b> Provision for impairment of receivables Fixed assets Finance leases Employee benefit obligations Deferred charges Accruals and deferred revenue Fiscal losses Others
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>					
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,995	882	-	13,877	
Aset tetap	249,967	83,259	-	333,226	
Sewa pembiayaan	(78,740)	127,223	-	48,483	
Liabilitas imbalan kerja	209,568	24,807	(11,132)	223,243	
Beban tangguhan	(31)	339	-	308	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,532	11,468	-	18,000	
Rugi fiskal	22,874	(15,205)	(1,267)	6,402	
Lain-lain	80,476	40,732	(1,813)	119,395	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>503,641</b>	<b>273,505</b>	<b>(14,212)</b>	<b>762,934</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Pada bulan Juni 2014, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 155,9 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 192,5 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 36,6 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2011 sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 15,0 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

				31/12/2013	<b>Consolidated deferred tax assets</b> Provision for impairment of receivables Fixed assets Finance leases Employee benefit obligations Deferred charges Accruals and deferred revenue Fiscal losses Others
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>					
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,995	882	-	13,877	
Aset tetap	249,967	83,259	-	333,226	
Sewa pembiayaan	(78,740)	127,223	-	48,483	
Liabilitas imbalan kerja	209,568	24,807	(11,132)	223,243	
Beban tangguhan	(31)	339	-	308	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,532	11,468	-	18,000	
Rugi fiskal	22,874	(15,205)	(1,267)	6,402	
Lain-lain	80,476	40,732	(1,813)	119,395	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>503,641</b>	<b>273,505</b>	<b>(14,212)</b>	<b>762,934</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

In June 2014, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2012 amounting to Rp 155.9 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 192.5 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 36.6 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

In July 2013, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2011 amounting to Rp 1.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2011 fiscal year totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 15.0 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak**

**Pamapersada dan entitas anak**

Pada tahun 2014, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebagai penghasilan dari putusan pajak sebesar Rp 4,9 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Pada tahun 2013, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 6,8 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2014</b>		<b>31/12/2013</b>
Pajak penghasilan badan	17,143		11,658
Pajak lain-lain	44,819		30,883
	<hr/> <b>61,962</b>		<hr/> <b>42,541</b>

**Andalan Multi Kencana**

Pada tahun 2014, AMK telah menerima beberapa surat ketetapan pajak atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2012. Andalan Multi Kencana telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan pajak sebesar Rp 4,0 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries**

**Pamapersada and its subsidiaries**

In 2014, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments as income from tax assessments amounting to Rp 4.9 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

In 2013, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 6.8 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<b>31/12/2014</b>		<b>31/12/2013</b>
Pajak penghasilan badan	17,143		11,658
Pajak lain-lain	44,819		30,883
	<hr/> <b>61,962</b>		<hr/> <b>42,541</b>

**Andalan Multi Kencana**

In 2014, AMK received a number of assessments for various of taxes for 2012. Andalan Multi Kencana accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 4.0 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2014 dan 2013 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.*

*Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**g. Tax rates**

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and have therefore applied such reduction.*

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2014 and 2013 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.*

**14. AKRUAL**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pemasaran, produksi dan subkontraktor	436,882	333,093	Marketing, production and sub-contractors
Royalti	103,145	105,479	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	49,960	123,151	Repairs and maintenance
Transportasi	44,682	145,806	Transportation
Bunga	30,706	38,066	Interest
Biaya jasa profesional	8,425	7,580	Professional fees
Lain-lain	<u>334,230</u>	<u>379,043</u>	Others
	<u>1,008,030</u>	<u>1,132,218</u>	

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Club deal	1,030,188	1,413,162	Club deal
Lain-lain	<u>449,279</u>	<u>1,042,407</u>	Others
	<u>1,479,467</u>	<u>2,455,569</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(744,729)</u>	<u>(1,005,954)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>734,738</u>	<u>1,449,615</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 December 2014 dan 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Pamapersada**

<b>Pemberi pinjaman/ Lenders</b>	<b>Periode/ Period</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facility</b>	<b>Periode pembayaran/ Repayment frequency</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah</b>	
						<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch), Citibank, N.A., Cabang Jakarta/Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/Singapore	Mei/May 2012 – Mei/May 2017	Term loan facility	USD 133 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,648 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	1,030,188	1,413,162
Japan Bank for International Cooperation* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*	Feb 2010 – Mar 2015	Term loan facility	USD 50 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 621 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	62,084	182,575
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura/ Singapore Branch	Jan 2011 – Jan 2016	Term loan facility	USD 30 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 373 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/ margin	139,950	228,544
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/Singapore	Apr 2011 – Apr 2016	Term loan facility	USD 45 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 560 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/ margin	209,925	342,815
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans - Pamapersada						1,442,147	2,167,096

\*) Bertindak sebagai agen

Acting as the agent (\*)

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 December 2014 dan 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pamapersada (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., wajibkan Pamapersada untuk memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1, *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1, dan *non-secured total asset ratio* tidak kurang dari 1,2:1. Untuk fasilitas pinjaman dari bank lainnya, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

**b. Kalimantan Prima Persada**

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Pamapersada (continued)**

For facility agreements with Japan Bank for International Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, the covenants require Pamapersada to maintain its gearing ratio at 3.5:1 or below, its interest coverage ratio at 3:1 or above and its non-secured total asset ratio at 1.2:1 or above. For facility agreements with other banks, Pamapersada is required to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.

**b. Kalimantan Prima Persada**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ <i>Carrying amount in Rupiah</i>	
						31/12/2014	31/12/2013
Citibank, N.A., Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Apr 2011 – Apr 2014	Term loan facility	USD 10 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 124 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + marjin/ margin	-	24,378
		Revolving loan facility	USD 5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 62 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + marjin/ margin	-	36,567
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	Sep 2011 – Sep 2014	Term loan facility	USD 20 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 249 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + marjin/ margin	-	97,513
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Jun 2012 – Jun 2015	Term loan facility	USD 15 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 187 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + marjin/ margin	37,320	109,700
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang /Total long-term bank loans – KPP</b>						<b>37,320</b>	<b>268,158</b>

Sesuai dengan perjanjian-perjanjian pinjaman ini, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreements, the covenants require KPP to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 December 2014 dan 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Multi Prima Universal**

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. Multi Prima Universal**

<b>Pemberi pinjaman/ Lenders</b>	<b>Periode/ Period</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facility</b>	<b>Periode pembayaran/ Repayment frequency</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah</b>	
						<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	Mar 2011 – Mar 2014	Term loan facility	USD 20 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 249 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + marjin/margin	-	20,315
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans – MPU						-	20,315
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						1,479,467	2,455,569

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

*According to the facility agreement, the covenant requires MPU to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Selama tahun 2014, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 992,9 miliar (2013: Rp 4.004,0 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
- Berakhir dalam satu tahun	38,400	390,048	Expiring within one year -
- Berakhir lebih dari satu tahun	<u>4,509,500</u>	<u>6,856,313</u>	Expiring more than one year -
	<u>4,547,900</u>	<u>7,246,361</u>	

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan Swap Tingkat Suku Bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank Sumitomo dengan total nilai nosional sebesar USD 62,5 juta (setara dengan Rp 777,5 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*In 2014, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 992.9 billion (2013: Rp 4,004.0 billion).*

*The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.*

*The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.*

*The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.*

*The Group has the following undrawn borrowing facilities:*

*To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia and with PT Bank Sumitomo for a total notional amount of USD 62.5 million (equivalent to Rp 777.5 billion) to hedge the floating interest rate against fixed rate.*

**16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	318,507	436,181	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>860</u>	<u>2,235</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>319,367</u>	<u>438,416</u>	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>695,030</u>	<u>1,015,331</u>	<b>Third parties</b>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>1,014,397</u>	<u>1,453,747</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>(430,523)</u>	<u>(492,197)</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>583,874</u>	<u>961,550</u>	

Dikurangi:

Bagian jangka pendek

Bagian jangka panjang

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Dalam satu tahun	452,368	523,518	Within one year
Antara satu dan dua tahun	333,964	437,682	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	<u>268,196</u>	<u>561,385</u>	Between two and five years
	1,054,528	1,522,585	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(40,131)</u>	<u>(68,838)</u>	Future finance costs
Nilai kini sewa pembiayaan	1,014,397	1,453,747	Present value of finance leases
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(430,523)</u>	<u>(492,197)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>583,874</u>	<u>961,550</u>	Non-current portion

Aset sewa terdiri dari peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan Swap Tingkat Suku Bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan total nilai nosional sebesar USD 34,8 juta (setara dengan Rp 432,4 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**16. FINANCE LEASE LIABILITIES** (continued)

*The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin.*

*The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:*

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Dalam satu tahun	452,368	523,518	Within one year
Antara satu dan dua tahun	333,964	437,682	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	<u>268,196</u>	<u>561,385</u>	Between two and five years
	1,054,528	1,522,585	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(40,131)</u>	<u>(68,838)</u>	Future finance costs
Nilai kini sewa pembiayaan	1,014,397	1,453,747	Present value of finance leases
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(430,523)</u>	<u>(492,197)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>583,874</u>	<u>961,550</u>	Non-current portion

*Leased assets comprise of tools, machineries, equipment and transportation equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance leases transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.*

*To reduce the risk from the fluctuation of interest rates, the Group has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 34.8 million (equivalent to Rp 432.4 billion) to hedge the floating interest rate against the fixed rate.*

*There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,677,173	40.44	377,169	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	<u>9,777,712</u>	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

Excess of proceeds over par value	
Limited Public Offering IV -	
Limited Public Offering III -	
Limited Public Offering II -	
Initial Public Offering -	
Share issue cost	
Employee stock options exercised	
Employee stock options forfeited	

*As at 31 December 2014 and 2013, the Group does not have an outstanding employee stock option.*

**19. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

**19. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. CADANGAN WAJIB** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang diempatkan dan disetor penuh.

**20. DIVIDEN**

Pada tanggal 2 September 2014, Perseroan mengumumkan dividen tunai interim 2014 sejumlah Rp 727,4 miliar atau setara Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2013 sejumlah Rp 1.921,0 miliar atau Rp 515,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 652,8 miliar atau Rp 175,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 1.268,2 miliar atau Rp 340,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2012 sejumlah Rp 2.312,7 miliar atau Rp 620,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 783,3 miliar atau Rp 210,0 (nilai penuh) per saham. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012. Sisanya sebesar Rp 1.529,4 miliar atau Rp 410,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2013.

**19. STATUTORY RESERVE** (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**20. DIVIDENDS**

On 2 September 2014, The Company declared an interim cash dividend for 2014 of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2014, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2013 of Rp 1,921.0 billion or Rp 515.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 652.8 billion or Rp 175.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013. The remaining dividend of Rp 1,268.2 billion or Rp 340.0 (full amount) per share was paid on 5 June 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 20 May 2014.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2013, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2012 of Rp 2,312.7 billion or Rp 620.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 783.3 billion or Rp 210.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012. The remaining dividend of Rp 1,529.4 billion or Rp 410.0 (full amount) per share was paid on 31 May 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 May 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

	2014					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
	Saldo awal/ Beginning Balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Shares of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/(expense)	Saldo akhir/ Ending balance		
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	646	85	483	1,214		45%
PT Asmin Bara Bronang	1,002,262	(81,580)	17,155	937,837		24.6%
PT Asmin Bara Jaan	15,369	(544)	(445)	14,380		24.6%
PT Duta Nurchaya	1,062,419	(249,455)	-	812,964		40%
PT Duta Sejahtera	3,340	(811)	-	2,529		40%
PT Pama Indo Mining	18,177	9,362	36	27,575		40%
PT Piranti Jaya Utama	326,723	(206,708)	-	120,015		40%
PT United Tractors						
Pandu Engineering	7	-	-	7		0%
	<u>2,428,943</u>	<u>(529,651)</u>	<u>17,229</u>	<u>1,916,521</u>		
	2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Shares of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/(expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Penerbitan saham/ Issuance of shares	Dividen/ Dividends
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	1,348	(627)	(75)	-	-	646
PT Asmin Bara Bronang	1,245,389	(38,535)	220,604	(475,100)	49,904	1,002,262
PT Asmin Bara Jaan	2,862	1,704	2,846	(360)	8,317	15,369
PT Duta Nurchaya	1,067,146	(4,727)	-	-	-	1,062,419
PT Duta Sejahtera	4,062	(722)	-	-	-	3,340
PT Pama Indo Mining	17,897	7,253	95	-	(7,068)	18,177
PT Piranti Jaya Utama	325,989	734	-	-	-	326,723
PT United Tractors						
Pandu Engineering	8	(1)	-	-	-	7
	<u>2,664,701</u>	<u>(34,921)</u>	<u>223,470</u>	<u>(475,460)</u>	<u>58,221</u>	<u>(7,068)</u>
	<u>2,428,943</u>					

Pada tanggal 25 Februari 2013, ABB dan ABJ menerbitkan saham masing-masing 199.500 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 - nilai penuh) dan 33.250.000 lembar (nilai nominal Rp 1.000 - nilai penuh) untuk meningkatkan modal sebesar Rp 236,9 miliar. Porsi penerimaan dari penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 58,2 miliar.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") untuk mengakuisisi tambahan 15% saham ABB dan ABJ (bersama-sama disebut "Asmin") dengan total harga pembelian sebesar USD 80,0 juta (setara dengan Rp 775,1 miliar). Saat ini Grup memiliki 75,4% modal saham Asmin. Pada tanggal 21 Desember 2012, Pamapersada telah membayar dan mencatat sebagai uang muka kepada ATB sejumlah USD 24 juta (setara dengan Rp 231,8 miliar) dan telah membayar sisanya pada tanggal 11 April 2013 senilai USD 56,0 juta (setara dengan Rp 543,3 miliar).

On 25 February 2013, ABB and ABJ also issued 199,500 shares (par value of Rp 1,000,000 - full amount) and 33,250,000 shares (par value of Rp 1,000 - full amount), respectively to raise a total of Rp 236.9 billion. The portion of proceeds from the issuance of shares to non-controlling interests amounted to Rp 58.2 billion.

On 20 December 2012, Pamapersada signed Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB"), to acquire an additional 15% of shares in ABB and ABJ (collectively referred to as "Asmin") for a total purchase consideration of USD 80.0 million (equivalent to Rp 775.1 billion). Currently the Group holds 75.4% of the equity share capital of Asmin. On 21 December 2012, Pamapersada had paid and recorded an advance to ATB amounting to USD 24 million (equivalent to Rp 231.8 billion) and paid the remaining amount of USD 56.0 million (equivalent to Rp 543.3 billion) on 11 April 2013.

	2014	2013	Carrying amount of non-controlling interest acquired Consideration paid to non-controlling interest
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	-	475,460	
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(775,157)	
	<u>-</u>	<u>(299,697)</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN BERSIH**

**22. NET REVENUE**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	193,865	108,657	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>4,894</u>	<u>-</u>	Coal mining -
	<u>198,759</u>	<u>108,657</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	12,906,235	13,912,333	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>4,660,666</u>	<u>3,813,978</u>	Coal mining -
	<u>17,566,901</u>	<u>17,726,311</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>17,765,660</u>	<u>17,834,968</u>	Total revenue from sales of goods
<b>Pendapatan jasa</b>			<b>Sales of services</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	35,209	31,271	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>-</u>	<u>223</u>	Mining contracting -
	<u>35,209</u>	<u>31,494</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,847,829	1,591,740	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>33,493,070</u>	<u>31,554,183</u>	Mining contracting -
	<u>35,340,899</u>	<u>33,145,923</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>35,376,108</u>	<u>33,177,417</u>	Total sales of services
<b>Jumlah pendapatan</b>	<u>53,141,768</u>	<u>51,012,385</u>	<b>Total revenue</b>

Selama tahun 2014 terdapat dua pelanggan dengan pendapatan lebih besar dari 10% pendapatan konsolidasian, yaitu PT Adaro Indonesia dan PT Indominco Mandiri. Pendapatan dari kedua pelanggan tersebut masing-masing sebesar Rp 6.082,0 miliar dan Rp 5.527,0 miliar yang setara dengan 11,4% dan 10,4% (2013: Rp 4.500,0 miliar dan Rp 5.719,0 miliar yang setara dengan 8,8% dan 11,0%). Pendapatan ini dapat diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

During 2014, there were two customers with revenues exceeding 10% of the consolidated revenues, which are PT Adaro Indonesia and PT Indominco Mandiri. Revenues from both customers amounted to Rp 6,082.0 billion and Rp 5,527.0 billion or equivalent to 11.4% and 10.4% (2013: Rp 4,500.0 billion and Rp 5,719.0 billion or equivalent to 8.8% and 11.0%), respectively. These revenues are attributable to the mining contracting segment.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. BEBAN**

**a. Beban pokok pendapatan**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Beban pokok pendapatan</b>			<b>Cost of revenue</b>
<b>Mesin konstruksi</b>			<b>Construction machineries</b>
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	38,399	74,773	Beginning balance
Pembelian	467,445	514,285	Purchases
Akhir tahun	<u>(43,971)</u>	<u>(38,399)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	461,873	550,659	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,662,222</u>	<u>1,576,707</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	2,124,095	2,127,366	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	62,144	113,287	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(39,824)</u>	<u>(62,144)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	2,146,415	2,178,509	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	4,202,824	5,397,531	Beginning balance
Pembelian	11,043,370	8,551,044	Purchases
Akhir tahun	<u>(6,014,368)</u>	<u>(4,202,824)</u>	Ending balance
	9,231,826	9,745,751	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>11,378,241</u>	<u>11,924,260</u>	Cost of revenue - construction machineries
<b>Kontraktor penambangan</b>			<b>Mining contracting</b>
Bahan consumable	9,214,909	9,804,572	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	4,778,558	5,089,762	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,568,801	3,877,240	Depreciation
Subkontraktor	1,517,820	2,348,172	Sub-contractors
Beban karyawan	3,272,675	2,717,339	Employee costs
Beban overhead	<u>1,902,823</u>	<u>1,797,237</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>24,255,586</u>	<u>25,634,322</u>	Cost of revenue - mining contracting
<b>Penambangan batubara</b>			<b>Coal mining</b>
Ekstraksi tambang	3,300,955	3,120,892	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	1,688,661	401,983	Coal processing and other production costs
Penyusutan dan amortisasi	168,971	208,413	Depreciation and amortisation
Royalti kepada pemerintah	<u>278,945</u>	<u>205,697</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>5,437,532</u>	<u>3,936,985</u>	Cost of revenue - coal mining
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<u>41,071,359</u>	<u>41,495,567</u>	<b>Total cost of revenue</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. BEBAN (lanjutan)**

**a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)**

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
PT Pertamina (Persero)	7,215,458	7,729,240	PT Pertamina (Persero)
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	6,304,189	3,866,298	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
PT Komatsu Indonesia Komatsu Ltd.	2,949,772 2,369,541	4,880,415 1,655,758	PT Komatsu Indonesia Komatsu Ltd.
	<b><u>18,838,960</u></b>	<b><u>18,131,711</u></b>	

**b. Beban berdasarkan sifat**

**23. EXPENSES (continued)**

**a. Cost of revenue (continued)**

*Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are from:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Bahan <i>consumable</i>	13,011,270	13,135,686	<i>Consumables</i>
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	9,693,699	10,296,410	<i>Use of raw materials and finished goods</i>
Beban imbalan kerja	4,982,695	4,393,601	<i>Employee benefit expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,870,972	5,180,463	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	4,195,691	4,414,501	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	3,108,975	3,025,983	<i>Sub-contractors</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	910,666	762,913	<i>Shipping and freight</i>
Utilitas	796,680	644,939	<i>Utilities</i>
Sewa operasi	744,952	668,024	<i>Operating leases</i>
Beban transportasi dan komunikasi	658,186	623,678	<i>Transportation and communication expenses</i>
Royalti	278,945	207,106	<i>Royalties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	248,705	79,009	<i>Allowance for doubtful account</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	182,111	153,446	<i>Health, safety, and security</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	179,927	202,145	<i>Licenses and other taxes</i>
Asuransi	113,025	122,936	<i>Insurances</i>
Honorarium tenaga ahli	90,656	54,606	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan rekrutmen	53,996	58,754	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	53,502	61,498	<i>Office supplies</i>
Iklan	36,215	39,174	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	24,817	22,100	<i>Tools and equipment</i>
Penambahan provisi persediaan usang	358	100,787	<i>Increase in provision for inventory obsolescence</i>
Lain-lain	<b><u>39,758</u></b>	<b><u>23,474</u></b>	<i>Others</i>
	<b><u>44,275,801</u></b>	<b><u>44,271,233</u></b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. BEBAN (lanjutan)**

**b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)**

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pokok pendapatan	41,071,359	41,495,567	Cost of revenue
Beban penjualan	649,200	781,009	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2,555,242</u>	<u>1,994,657</u>	General and administrative expenses
	<u>44,275,801</u>	<u>44,271,233</u>	

**24. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**24. OTHER (EXPENSES)/INCOME**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expenses</b>
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	-	(319,484)	Net foreign exchange loss
Lain-lain	<u>(44,037)</u>	<u>(98,068)</u>	Others
	<u>(44,037)</u>	<u>(417,552)</u>	
<b>Penghasilan lain-lain</b>			<b>Other income</b>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	207,390	108,770	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	15,256	15,042	Dividend income
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing	5,234	-	Net foreign exchange gain
Lain-lain	<u>106,276</u>	<u>93,273</u>	Others
	<u>334,156</u>	<u>217,085</u>	

**25. PENGHASILAN KEUANGAN**

**25. FINANCE INCOME**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	371,755	265,535	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>60,331</u>	<u>4,916</u>	Others
	<u>432,086</u>	<u>270,451</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BIAYA KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	2014	2013	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	54,412	86,943	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	33,795	41,072	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	3,122	5,908	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	1,092	1,160	Others -
Biaya bank	<u>185,334</u>	<u>152,409</u>	Bank charges
	<u>277,755</u>	<u>287,492</u>	

**27. IMBALAN KERJA**

**27. EMPLOYEE BENEFITS**

	31/12/2014	31/12/2013	
Liabilitas imbalan kerja	1,426,961	1,270,377	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>43,572</u>	<u>70,581</u>	Accrued employee benefits
Bagian jangka pendek	1,470,533 (180,549)	1,340,958 (151,656)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,289,984</u>	<u>1,189,302</u>	Non-current portion

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.

*Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.*

**Liabilitas imbalan kerja**

**Employee benefit obligations**

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprime Solution), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2015 (31 Desember 2013: 15 Januari 2014). Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

*The employee benefit obligations is calculated by PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprime Solution), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2015 (31 December 2013: 15 January 2014). The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.*

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		<i>Employee benefit obligations</i> Present value of obligations Fair value of plan assets
	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>							
Nilai kini liabilitas	1,355,955	1,214,712	365,511	329,955	1,721,466	1,544,667	
Nilai wajar aset program	<u>(232,670)</u>	<u>(223,116)</u>	-	-	<u>(232,670)</u>	<u>(223,116)</u>	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1,123,285	991,596	365,511	329,955	1,488,796	1,321,551	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(61,835)</u>	<u>(51,174)</u>	-	-	<u>(61,835)</u>	<u>(51,174)</u>	
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1,061,450</u>	<u>940,422</u>	<u>365,511</u>	<u>329,955</u>	<u>1,426,961</u>	<u>1,270,377</u>	
							<i>Unrecognised past service cost</i> <i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		<b>Employee benefit expenses</b>
	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
<b>Beban imbalan kerja</b>							
Biaya jasa kini	84,331	124,526	96,800	110,257	181,131	234,783	Current service cost
Biaya bunga	90,542	73,267	22,356	19,158	112,898	92,425	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	(23,180)	(20,519)	-	-	(23,180)	(20,519)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	25,740	(44,482)	(44,591)	(85,838)	(18,851)	(130,320)	Net actuarial (gains)/ losses recognised
	6,352	5,506	-	777	6,352	6,283	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>183,785</b>	<b>138,298</b>	<b>74,565</b>	<b>44,354</b>	<b>258,350</b>	<b>182,652</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	340,996	325,750	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(232,670)	(223,116)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	108,326	102,634	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,380,470	1,218,917	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(61,835)	(51,174)	Unrecognised past service cost
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<b>1,426,961</b>	<b>1,270,377</b>	Liability in the consolidated statement of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligations over the period is as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	1,544,667	1,444,533	At beginning of period
Biaya jasa kini	181,131	234,783	Current service cost
Biaya bunga	112,898	92,425	Interest cost
Iuran pekerja	3,014	3,142	Employee's contributions
Keuntungan aktuarial	(16,885)	(145,094)	Actuarial gains
Imbalan yang dibayar	(117,526)	(89,754)	Benefits paid
Perubahan program	17,014	-	Plan amendment
Biaya jasa lalu	-	777	Past service cost
(Aset)/kewajiban yang ditransfer untuk mutasi karyawan	(3,784)	1,208	Transferred (assets)/obligations due to employee transfer
Selisih kurs penjabaran	<b>937</b>	<b>2,647</b>	Translation differences
Pada akhir tahun	<b>1,721,466</b>	<b>1,544,667</b>	At end of period

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	223,116	239,345	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	23,180	20,519	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran Grup (pemberi kerja dan karyawan)	19,182	6,418	<i>Group's contributions (employer and employees)</i>
Manfaat pembayaran dari aset program	(31,495)	(29,003)	<i>Benefits payment out of plan assets</i>
Aset yang ditransfer (keluar)/masuk terkait transfer karyawan	(3,279)	611	<i>Transferred (out)/in assets due to employee transfer</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>1,966</u>	<u>(14,774)</u>	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
Pada akhir tahun	<u>232,670</u>	<u>223,116</u>	<i>At end of the year</i>

Basis yang digunakan untuk menentukan hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 25,1 miliar (31 Desember 2013: Rp 5,7 miliar).

Aset program terdiri dari:

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Instrumen ekuitas	42%	44%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	49%	53%	<i>Debt instruments</i>
Lain-lain	9%	3%	<i>Others</i>

**27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Employee benefit obligations (continued)**

*The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pada awal tahun	223,116	239,345	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	23,180	20,519	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran Grup (pemberi kerja dan karyawan)	19,182	6,418	<i>Group's contributions (employer and employees)</i>
Manfaat pembayaran dari aset program	(31,495)	(29,003)	<i>Benefits payment out of plan assets</i>
Aset yang ditransfer (keluar)/masuk terkait transfer karyawan	(3,279)	611	<i>Transferred (out)/in assets due to employee transfer</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>1,966</u>	<u>(14,774)</u>	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
Pada akhir tahun	<u>232,670</u>	<u>223,116</u>	<i>At end of the year</i>

*The basis used in the expected return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the period, for returns over the entire life of the related obligation.*

*The actual return on assets as at 31 December 2014 was Rp 25.1 billion (31 December 2013: Rp 5.7 billion).*

*Plan assets comprise the following:*

	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	
Instrumen ekuitas	42%	44%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	49%	53%	<i>Debt instruments</i>
Lain-lain	9%	3%	<i>Others</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.0% - 8.0%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	9.0%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	8.0%	7.5%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)	TMII III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Nilai kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 266,7 miliar, setelah pajak (2013: Rp 29,5 miliar, setelah pajak).

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>						<b>Employee benefit obligations</b>
Nilai kini liabilitas	(1,721,466)	(1,544,667)	(1,444,533)	(1,000,679)	(890,009)	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>232,670</u>	<u>223,116</u>	<u>239,345</u>	<u>234,030</u>	<u>230,374</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	<u>(1,488,796)</u>	<u>(1,321,551)</u>	<u>(1,205,188)</u>	<u>(766,649)</u>	<u>(659,635)</u>	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman atas aset program	<u>1,966</u>	<u>(14,774)</u>	<u>(1,859)</u>	<u>(5,401)</u>	<u>27,975</u>	<i>Experience adjustments on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	<u>(97,593)</u>	<u>(82,770)</u>	<u>(88,154)</u>	<u>(19,586)</u>	<u>16,965</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *Swap Tingkat Suku Bunga* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

*The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swap to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila USD dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 378,4 miliar (2013: Rp 33,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*The foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2014, if the USD and JPY had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 378.4 billion (2013: Rp 33.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.*

*The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, the Group is required to buy forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.*

*The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *swap* tingkat suku bunga untuk mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

Grup memiliki kebijakan keuangan untuk melakukan swap yang mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Interest rate risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swap which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.*

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.*

*It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact on the Group.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat suku bunga** (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31/12/2014		31/12/2013	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman bank jangka pendek	1.62%	23,209	1.68%	32,749
Pinjaman bank jangka panjang	2.22%	1,417,383	2.34%	2,272,995
Pinjaman lain-lain	2.09%	80,232	2.25%	188,692
Sewa pembiayaan	2.55%	<u>1,014,397</u>	2.65%	<u>1,453,747</u>
		2,535,221		3,948,183
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.81%	<u>(1,209,959)</u>	0.83%	<u>(1,822,518)</u>
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>1,325,262</u>		<u>2,125,665</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9,9 miliar (31 Desember 2013: Rp 15,9 miliar).

Profil pinjaman Grup:

	2014	2013	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,216,609	1,519,236	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,318,612</u>	<u>2,428,947</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>2,535,221</u>	<u>3,948,183</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	62,084	121,745	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	60,829	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>62,084</u>	<u>182,574</u>	
Jumlah	<u>2,597,305</u>	<u>4,130,757</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(1) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko harga**

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 6.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, serta piutang non-usaha.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(1) Market risk** (continued)

**Price risk**

*The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 6.*

**(2) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, and non-trade receivables.*

*The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(2) Risiko kredit** (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- idAAA	6,063,551	1,702,993	idAAA -
- idAA+	102	3,403,167	idAA+ -
- idAA-	1	-	idAA- -
- idA+	-	2,316	idA+ -
- idA	7	1,703	idA -
- idBBB	242,994	388,047	idBBB -
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- AAA	580,112	375,238	AAA -
- AA-	15,440	-	AA- -
- F1+	2,225,146	1,092,507	F1+ -
- F1	681,568	709,584	F1 -
- F3	7,897	7,745	F3 -
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
- NP	326	704	NP -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>470,463</u>	<u>317,367</u>	Counter parties without external credit rating
	<u>10,287,607</u>	<u>8,001,371</u>	

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(2) Credit risk** (continued)

*The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(2) Risiko kredit** (lanjutan)

**(ii) Piutang usaha**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			
Grup 1	17,106	10,318	Group 1
Grup 2	6,801,255	7,073,493	Group 2
Grup 3	204,840	51,916	Group 3
Grup 4	<u>449,334</u>	<u>124,531</u>	Group 4
	<u>7,472,535</u>	<u>7,260,258</u>	

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

**(iii) Piutang non-usaha**

Semua saldo piutang non-usaha belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

**(iv) Investasi lain-lain**

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes*. Investasi tersebut memiliki peringkat idAA-.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(2) Credit risk** (continued)

**(ii) Trade receivables**

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

**(iii) Non-trade receivables**

All balances of non-trade receivables are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

**(iv) Other investments**

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes. The investment is rated idAA-.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	10,054,535	7,930,880	<i>Cash in bank and time deposits</i>
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	233,072	70,491	<i>Restricted cash and time deposit</i>
Piutang usaha	13,112,589	11,814,937	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	575,619	406,997	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi lain-lain	<u>1,657,650</u>	<u>956,272</u>	<i>Other investments</i>
	<u>25,633,465</u>	<u>21,179,577</u>	

(3) **Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang brutto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

(3) **Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.*

*Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The table analyses the Group's non-derivatives financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(3) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(3) **Liquidity risk** (continued)

	31/12/2014				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	11,965,405	-	-	-	11,965,405
Utang non-usaha/Non-trade payables	659,032	-	-	-	659,032
Akrual/Accruals	1,008,030	-	-	-	1,008,030
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	23,608	-	-	-	23,608
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	763,123	751,222	-	-	1,514,345
Sewa pembiayaan/ Finance leases	452,368	543,462	58,698	-	1,054,528
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	80,768	-	-	-	80,768
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	44,971	238,848	318,464	1,366,378	1,968,661
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	5,578	2,034	-	-	7,612
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>15.002.883</b>	<b>1.535.566</b>	<b>377.162</b>	<b>1.366.378</b>	<b>18.281.989</b>
 <b>31/12/2013</b>					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	10,581,567	-	-	-	10,581,567
Utang non-usaha/Non-trade payables	305,911	-	-	-	305,911
Akrual/Accruals	1,132,218	-	-	-	1,132,218
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	33,347	-	-	-	33,347
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,032,042	1,483,790	-	-	2,515,832
Sewa pembiayaan/ Finance leases	523,518	956,570	42,497	-	1,522,585
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	112,964	79,138	-	-	192,102
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	24,390	292,682	390,243	1,140,038	1,847,353
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	9,359	7,033	235	-	16,627
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>13.755.316</b>	<b>2.819.213</b>	<b>432.975</b>	<b>1.140.038</b>	<b>18.147.542</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jumlah pinjaman	2,597,305	4,130,757	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(10,059,803)</u>	<u>(7,935,870)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Surplus bersih Jumlah ekuitas	<u>(7,462,498)</u> <u>38,576,734</u>	<u>(3,805,113)</u> <u>35,648,898</u>	<i>Net surplus Total equity</i>
Jumlah modal	31,114,236	31,843,785	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus bersih

\* Net surplus position

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.*

*The ratios as at 31 December 2014 and 31 December 2013 are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair values of financial instruments**

*For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:*

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1)
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

*Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:*

31/12/2014				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	101,612	214,112
Instrumen keuangan derivatif	-	(3,061)	-	(3,061)
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(831,643)	-	(831,643)
	<u>112,500</u>	<u>(834,705)</u>	<u>101,612</u>	<u>(620,593)</u>
31/12/2013				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	91,800	-	101,612	193,412
Instrumen keuangan derivatif	-	(9,329)	-	(9,329)
	<u>91,800</u>	<u>(9,329)</u>	<u>101,612</u>	<u>184,083</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjenji dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair values of financial instruments** (continued)

*The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.*

*These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

*Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Pada 2014, kontrak jasa telah diubah sehingga manajemen Grup berpendapat bahwa perjanjian awal telah diubah secara signifikan dari segi arus kas. Oleh karena itu, liabilitas keuangan dari perjanjian awal telah dihitung kembali di akhir tahun 2014 dan liabilitas keuangan dari perubahan perjanjian akan diakui dan dicatat sebagai liabilitas keuangan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo senilai Rp 831,6 miliar merupakan nilai wajar dari liabilitas keuangan pada tingkat 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair values of financial instruments** (continued)

*In 2014, the service charges was amended, therefore the Group's management is of the opinion that the original agreement has been changed significantly in term of cash flows. Therefore, the financial liabilities from the original agreement was remeasured in the end of 2014 and the financial liabilities from the amendment agreement will be recognised and measured as financial liabilities at fair value through profit or loss.*

*As at 31 December 2014, balance amounted to Rp 831.6 billion represents the fair value of financial liabilities on level 2.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of interest rate swap is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap**

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depreciasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets**

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p>a. <b>Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap</b> (lanjutan)</p> <p><u>Estimasi umur manfaat aset tetap</u></p> <p>Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.</p> <p>Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.</p> <p>b. <b>Penurunan nilai aset non-keuangan</b></p> <p>Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.</p> <p>Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila harga batubara bergerak naik atau turun 5%, maka dampak penurunan nilai aset akan menjadi nihil atau naik sebesar Rp 2.794,0 miliar. Pada tanggal 31 December 2014, apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1%, maka dampak penurunan nilai aset akan naik sebesar Rp 805,0 miliar atau turun sebesar Rp 886,0 miliar.</p> | <p><b>29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</b> (continued)</p> <p>a. <b>Depreciation of mining properties and fixed assets</b> (continued)</p> <p><u>Estimated useful lives of fixed assets</u></p> <p>The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.</p> <p>Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.</p> <p>b. <b>Impairment of non-financial assets</b></p> <p>Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.</p> <p>The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.</p> <p>As at 31 December 2014, if the coal price increased or decreased by 5%, the Group's impairment of assets would be nil or increase by Rp 2,794.0 billion. As at 31 December 2014, if discount rate increase or decrease by 1%, the Group's impairment of assets would increase by Rp 805.0 billion or decrease by Rp 886.0 billion.</p> |
|---|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

**d. Provisi atas piutang rugu-ragu**

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

**c. Pension benefits**

*The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.*

**d. Provision for doubtful receivables**

*Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Provisi atas piutang ragu-ragu** (lanjutan)

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**e. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**f. Provisi atas penjualan**

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

**29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**d. Provision for doubtful receivables** (continued)

*For receivables that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.*

**e. Income taxes**

*Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

**f. Provision for sales**

*The Group estimates the provision of recorded revenues that will result in a cancellation in the future. Management determine the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**a. Perjanjian distribusi**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

*The Group has existing agreements with the following parties:*

**a. Distribution agreements**

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban yang terjadi selama satu tahun/Total expense occurred during one year
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 8,391,526
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 2,949,772
	Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.	<i>The Company also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH &amp; Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.</i>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**b. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

**c. Kontrak jasa penambangan**

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

**d. Komitmen sewa operasi**

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	362,248	383,256	<i>No more than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>2,751</u>	<u>7,333</u>	<i>More than one year but less than five years</i>
	<u>364,999</u>	<u>390,589</u>	

**e. Fasilitas Bank Garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 58,5 juta atau setara dengan Rp 727,7 miliar (31 Desember 2013: USD 93,0 juta atau setara dengan Rp 1.133,6 miliar).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**b. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

**c. Mining services contracts**

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

**d. Operating lease commitment**

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

**e. Bank Guarantee facilities**

As at 31 December 2014, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 58.5 million or equivalent to Rp 727.7 billion (31 December 2013: USD 93.0 million or equivalent to Rp 1,133.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**f. Fasilitas Foreign Exchange Contract**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 43,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 610,6 miliar (31 Desember 2013: USD 40,5 juta atau setara dengan Rp 493,7 miliar).

**g. Fasilitas Letter of Credit**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.073,0 juta atau setara dengan Rp 13.348,1 miliar (31 Desember 2013: USD 1.035,0 juta atau setara dengan Rp 12.615,6 miliar).

**h. Komitmen perolehan barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 30,2 miliar (31 Desember 2013: Rp 111,4 miliar).

**i. Keputusan Presiden No. 3/2012**

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian PKP2B.

Peraturan dan informasi pedoman yang tersedia saat ini mengindikasikan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup. Grup tetap mengikuti ketentuan dalam kontrak PKP2B sampai adanya hasil penyesuaian PKP2B.

**j. Perjanjian pembiayaan**

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 1,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir sampai jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**f. Foreign Exchange Contract facilities**

As at 31 December 2014, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 43.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 610.6 billion (31 December 2013: USD 40.5 million or equivalent to Rp 493.7 billion).

**g. Letter of Credit facilities**

As at 31 December 2014, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,073.0 million or equivalent to Rp 13,348.1 billion (31 December 2013: USD 1,035.0 million or equivalent to Rp 12,615.6 billion).

**h. Capital commitments**

As at 31 December 2014, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 30.2 billion (31 December 2013: Rp 111.4 billion).

**i. Presidential Decree No. 3/2012**

On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Kepres No.3/2012) on Evaluation Team for CCoW adjustment.

The regulation and the guidance information available this far indicates that the impact will not be significant to the Group. The Group continued to use the stipulations specified in the CCoW until the finalisation of the CCoW adjustment.

**j. Financing agreement**

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.0 trillion. This agreement will be expired if one of the party terminate this agreement through a written notification.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN  
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**j. Perjanjian pembiayaan** (lanjutan)

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2014 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 743,5 miliar yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 dan 2017 (31 Desember 2013: nihil).

**31. INFORMASI SEGMENT**

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batubara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik koncesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Properti pertambangan diakui di bawah segmen penambangan batubara.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**j. Financing agreement** (continued)

*Facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the Customer become default.*

*The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2014 if the customers default are amounted to Rp 743.5 billion which will be matured between 2016 and 2017 (31 December 2013: nil).*

**31. SEGMENT INFORMATION**

*The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.*

*Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decisions making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and are measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.*

**a. Activities**

*The Group's main business is divided into three segments which are construction machinery, mining contracting and coal mining. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. Mining properties are recognised under the coal mining segment.*

*The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batubara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</u>
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b>							
<b>Pendapatan bersih</b>							<b>Net revenue</b>
31 Desember 2014	21,927,640	36,042,753	6,334,093	64,304,486	(11,162,718)	53,141,768	31 December 2014
31 Desember 2013	23,062,805	33,719,528	3,999,192	60,781,525	(9,769,140)	51,012,385	31 December 2013
<b>Laba/(rugi) bruto</b>							<b>Gross profit/(loss)</b>
31 Desember 2014	3,636,768	8,772,101	(325,872)	12,082,997	(12,588)	12,070,409	31 December 2014
31 Desember 2013	3,859,542	5,839,954	(206,319)	9,493,177	23,641	9,516,818	31 December 2013
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>							<b>Profit/(loss) before income tax</b>
31 Desember 2014	1,821,665	8,184,345	(3,234,328)	6,771,682	(149,824)	6,621,858	31 December 2014
31 Desember 2013	2,024,272	5,026,425	(339,072)	6,711,625	(124,288)	6,587,337	31 December 2013
<b>Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas</b>							<b>Share of results of associates and jointly controlled entities</b>
31 Desember 2014	55,041	(25)	-	55,016	-	55,016	31 December 2014
31 Desember 2013	63,693	-	-	63,693	-	63,693	31 December 2013
<b>Biaya keuangan</b>							<b>Finance costs</b>
31 Desember 2014	(154,016)	(171,431)	(34,974)	(360,421)	82,666	(277,755)	31 December 2014
31 Desember 2013	(113,650)	(189,438)	(11,520)	(314,608)	27,116	(287,492)	31 December 2013
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>							<b>Depreciation and amortisation expense</b>
31 Desember 2014	(274,672)	(3,790,938)	(304,623)	(4,370,233)	174,542	(4,195,691)	31 December 2014
31 Desember 2013	(258,510)	(4,064,205)	(275,576)	(4,598,291)	183,790	(4,414,501)	31 December 2013
<b>Penghasilan keuangan</b>							<b>Finance income</b>
31 Desember 2014	428,710	72,672	19,199	520,581	(88,495)	432,086	31 December 2014
31 Desember 2013	291,646	19,833	7,732	319,211	(48,760)	270,451	31 December 2013
<b>(Beban)/manfaat pajak penghasilan</b>							<b>Income tax (expense)/benefit</b>
31 Desember 2014	(434,841)	(2,105,169)	758,122	(1,781,888)	-	(1,781,888)	31 December 2014
31 Desember 2013	(459,880)	(1,356,842)	28,163	(1,788,559)	-	(1,788,559)	31 December 2013
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>							
<b>Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas</b>							<b>Investment in associates and jointly controlled entities</b>
31 Desember 2014	263,044	-	184,245	447,289	-	447,289	31 December 2014
31 Desember 2013	249,459	-	183,115	432,574	-	432,574	31 December 2013
<b>Investasi lain-lain</b>							<b>Other investments</b>
31 Desember 2014	1,544,949	112,701	-	1,657,650	-	1,657,650	31 December 2014
31 Desember 2013	864,271	92,001	-	956,272	-	956,272	31 December 2013
<b>Jumlah aset</b>							<b>Total assets</b>
31 Desember 2014	25,250,928	28,409,724	14,650,372	68,311,024	(8,018,993)	60,292,031	31 December 2014
31 Desember 2013	23,107,247	25,179,188	16,122,622	64,409,057	(7,046,813)	57,362,244	31 December 2013
<b>Jumlah liabilitas</b>							<b>Total liabilities</b>
31 Desember 2014	(13,328,072)	(9,610,934)	(4,520,578)	(27,459,584)	5,744,287	(21,715,297)	31 December 2014
31 Desember 2013	(11,408,091)	(10,767,949)	(6,486,195)	(28,662,235)	6,948,889	(21,713,346)	31 December 2013
<b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>							
<b>Pengeluaran barang modal</b>							<b>Capital expenditures</b>
31 Desember 2014	518,659	2,680,033	132,305	3,330,997	(206,463)	3,124,534	31 December 2014
31 Desember 2013	642,201	2,931,369	510,689	4,084,259	(573,303)	3,510,956	31 December 2013

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

**b. Area geografis**

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		<i>Indonesia Singapore</i>
	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	
Indonesia	26,710,630	29,545,697	3,124,534	3,508,914	
Singapura	1,602	2,421	-	2,042	
Jumlah	<u>26,712,232</u>	<u>29,548,118</u>	<u>3,124,534</u>	<u>3,510,956</u>	<i>Total</i>

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

**b. Geographical areas**

*The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.*

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa/ <i>Sale of goods, purchase of vehicles, and rental service</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>

**32. RELATED PARTY INFORMATION**

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Nature of relationship and transactions**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**      **a. Nature of relationship and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi dan jasa profesional/ <i>Operating lease and professional services</i>
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ <i>Transportation service, sale, purchase of goods and warehouse</i>
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen dan penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Management service and sale and purchase of spareparts and services</i>
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sale and purchase of spareparts and services</i>
9. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
10. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
11. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian dan penjualan barang, transaksi sewa pembiayaan dan asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Purchase and sale of goods, insurance and leasing transactions and held-to-maturity investment</i>
12. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
13. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Transaksi**

**b. Transactions**

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2014	2013	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	167,165	0.3%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	29,300	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,808	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	7,704	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	6,241	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	4,927	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Arya Kharisma	180	0.0%	PT Arya Kharisma
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	5,866	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	234,191	0.4%	
		140,151	0.3%

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**    **32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**b. Transaksi** (lanjutan)

Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	2014	2013	Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	476,229	1.1%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	61,768	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	28,289	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	15,243	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	13,778	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	10,407	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia	2,927	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	583	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>609,224</u>	<u>1.4%</u>	<u>788,358</u> <u>1.8%</u>

**Lain-lain (sebagai persentase terhadap total (beban)/penghasilan lain)**

	2014	2013	Others (as percentage of total other (expense)/income)
<b>Penghasilan keuangan:</b>			
PT Bank Permata Tbk	63,973	2.8%	Finance income: PT Bank Permata Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	58,451	2.5%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	<u>122,424</u>	<u>5.3%</u>	<u>25,019</u> <u>11.5%</u>
<b>Penghasilan lain:</b>			
PT Astra International Tbk	32,411	1.4%	Other income: PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	120	0.0%	PT United Tractors Semen Gresik
	<u>32,531</u>	<u>1.4%</u>	<u>4,922</u> <u>2.3%</u>

**Beban keuangan:**

PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	<u>8,813</u>	<u>0.4%</u>	<u>11,257</u> <u>0.6%</u>
--	--------------	-------------	---------------------------

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

*Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.*

**c. Saldo**

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/12/2014	31/12/2013	Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 3)	1,513,644	2.5%	Cash and cash equivalents (Note 3)
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	204,000	0.4%	Restricted cash and time deposits (Note 3)
Piutang usaha (Catatan 4)	79,655	0.1%	Trade receivables (Note 4)
Piutang non-usaha	170,834	0.3%	Non-trade receivables
Investasi lain-lain (Catatan 6)	<u>1,443,538</u>	<u>2.4%</u>	Other investments (Note 6)
	<u>3,411,671</u>	<u>5.7%</u>	<u>3,425,346</u> <u>6.0%</u>
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/12/2014	31/12/2013	Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16)	319,367	1.4%	Finance lease liabilities (Note 16)
Utang usaha (Catatan 11)	143,020	0.7%	Trade payables (Note 11)
Utang non-usaha	98,503	0.5%	Non-trade payables
	<u>560,890</u>	<u>2.6%</u>	<u>649,806</u> <u>3.0%</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

**(i) Piutang non-usaha**

	<u>31/12/2014</u>
Pinjaman kepada karyawan	146,184
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	14,064
PT Astra International Tbk	9,685
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	901
	<u>170,834</u>

**c. Balances (continued)**

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2014 and 2013.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

**(i) Non-trade receivables**

	<u>31/12/2013</u>	
Pinjaman kepada karyawan	121,980	Loan to employee
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	7,873	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	3,735	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,600	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>135,188</u>	

**(ii) Utang non-usaha**

	<u>31/12/2014</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	56,222
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	30,891
PT Astra International Tbk	5,205
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,749
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,436
	<u>98,503</u>

**(ii) Non-trade payables**

	<u>31/12/2013</u>	
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	40,596	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	8,666	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	377	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	10,034	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,484	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>61,157</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1  
Dana Pensiun Astra 2

**d. Post-employment benefit plan**

*The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:*

	2014		2013	
	%)	Rp	%)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.38%	19,016	0.15%	6,371
Dana Pensiun Astra 2	2.21%	110,021	2.15%	94,112
	<u>2.59%</u>	<u>129,037</u>	<u>2.30%</u>	<u>100,483</u>

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

**e. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2014
Imbalan kerja jangka pendek	192,587
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	22,023
	<u>214,610</u>

**e. Key management compensation**

*The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:*

	2013	<i>Short-term employee benefits Post-employment benefits and other long-term benefits</i>
	146,354	
	13,050	159,404

**33. LABA DASAR PER SAHAM**

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	2014
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	5,369,621
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,440</u>

**33. BASIC EARNING PER SHARE**

*Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.*

	2013	<i>Net profit attributable to owners of the parent The number of ordinary shares outstanding ('000) Basic earning per share (in full amount)</i>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	4,833,699	
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,296</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	296,797	Acquisition of fixed assets through finance leases
Akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	-	231,840	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Perolehan aset tetap melalui utang	13,074	-	Acquisition of fixed assets through payables

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

	<u>31/12/2014</u>				
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>EUR</u>	<u>Others*</u>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	617,561,411	303,856,790	232,851	147,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	824,013,662	198,664,901	595,835	123,054	Trade receivables
Piutang non-usaha	59,272,434	5,521,634	14,638	32,556	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	855,116	-	-	-	Restricted cash and time deposits
	<u>1,501,702,623</u>	<u>508,043,325</u>	<u>843,324</u>	<u>303,361</u>	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	(788,206,368)	(1,482,072,541)	(960,744)	(989,021)	Trade payables
Utang non-usaha	(16,915,857)	(6,618,568)	(19,926)	(65,479)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(1,865,672)	-	-	-	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	(6,861,795)	(26,733,000)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank	(118,928,150)	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(81,474,043)	-	-	-	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	(175,808)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(6,449,492)	-	-	-	Other borrowings
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(66,852,368)	-	-	-	Other long-term financial liabilities
	<u>(1,087,729,553)</u>	<u>(1,515,424,109)</u>	<u>(980,670)</u>	<u>(1,054,500)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>413,973,070</u>	<u>(1,007,380,784)</u>	<u>(137,346)</u>	<u>(751,139)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>5,149,825</u>	<u>(105,018)</u>	<u>(2,078)</u>	<u>(9,344)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>5,033,385</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	31/12/2013				
	USD	JPY	EUR	Others*	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	363,249,929	361,900,761	193,737	154,712	<b>Assets</b>
Piutang usaha	813,966,831	354,274,557	451,739	213,956	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	<u>10,596,352</u>	<u>12,831,208</u>	<u>35,003</u>	<u>115,698</u>	Trade receivables
	<u>1,187,813,112</u>	<u>729,006,526</u>	<u>680,479</u>	<u>484,366</u>	Non-trade receivables
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	(732,731,262)	(798,834,196)	(1,704,183)	(1,090,509)	<b>Liabilities</b>
Utang non-usaha	(5,324,237)	(8,129,213)	(211,705)	(247,604)	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(2,686,759)	-	-	-	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	(7,118,780)	(32,159,187)	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank	(201,457,819)	-	-	-	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	(128,114,860)	-	-	-	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	(765,395)	-	-	-	Finance lease liabilities
Pinjaman lain-lain	(72,004,088)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(65,554,597)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,215,757,797)</u>	<u>(839,122,596)</u>	<u>(1,915,888)</u>	<u>(1,338,113)</u>	Other long-term financial liabilities
Liabilitas bersih	<u>(27,944,685)</u>	<u>(110,116,070)</u>	<u>(1,235,409)</u>	<u>(853,747)</u>	<b>Net liabilities</b>
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>(340,618)</u>	<u>(12,773)</u>	<u>(20,781)</u>	<u>(10,406)</u>	<b>Rupiah equivalent (in millions)</b>
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(384,578)</u>				<b>Total in Rupiah, net (in millions)</b>

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2014 and 2013.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 165,3 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 and 2013 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 165.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Akuisisi PT Acset Indonusa Tbk**

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan pihak ketiga ("Penjual") dan diikuti dengan *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") tertanggal 18 Desember 2014 antara PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak dari Perseroan, dengan Penjual untuk mengakuisisi jumlah saham mayoritas dari PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), perusahaan terbuka di Indonesia.

Penjual akan menjual 40% saham kepemilikan (200.000.000 lembar saham) di ACST. Setelah penyelesaian penjualan 40% saham kepemilikan di ACST, KSP akan melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO"), terkait dengan peralihan kontrol ACST kepada KSP, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Walaupun demikian, telah terjadi kesepakatan antara Penjual dan KSP untuk meningkatkan kepemilikan saham KSP di ACST, KSP dapat melakukan penambahan pembelian saham sejumlah 10.1% dari Penjual, hanya jika KSP tidak dapat membeli saham publik sekurangnya 10.1%

Pada tanggal 5 Januari 2015 seluruh persyaratan pada CSPA telah terpenuhi sehingga Penjual secara efektif telah menjual 40% kepemilikan ACST dan mengalihkan pengendalian kepada KSP. Oleh karena itu, KSP, anak perusahaan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membeli saham tersebut, menjadi pemegang saham pengendali yang baru, sehingga ACST telah dikonsolidasikan penuh oleh Grup pada tanggal yang sama.

Karena proses valuasi ACST belum selesai per tanggal 20 Februari 2015, maka perlakuan akuntansi atas kombinasi bisnis ini belum terpenuhi per tanggal 20 Februari 2015. Dengan demikian, Grup tidak dapat mengungkapkan informasi berikut terkait akuisisi ini:

- Jumlah piutang bruto kontraktual, nilai wajar piutang, atau estimasi terbaik atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih.
- Jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Liabilitas kontinjensi yang diakui sesuai dengan PSAK 57.
- Jumlah *goodwill* yang diakuisisi.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Acquisition of PT Acset Indonusa Tbk**

On 10 October 2014, the Company signed a *Memorandum of Understanding* ("MoU") with third parties (the "Sellers") and followed with a *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") dated 18 December 2014 between PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), subsidiary of the Company, with the Sellers to acquire majority shares in PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), an Indonesian listed company.

The Sellers would sell 40% of the ownership (200,000,000 shares) in ACST. Following to completion of the sale of 40% of the ownership in ACST, the KSP shall proceed into *Mandatory Tender Offer* ("MTO") in correlation with changes of control in ACST from Sellers to KSP, in accordance with Indonesian prevailing capital market laws and regulation. However, it is agreed by the Sellers and KSP that to increase its ownership in ACST, by then, KSP may acquire additional shares, being 10.1% from the Sellers, only if KSP fails to purchase at least 10.1% of shares from the public shareholders.

On 5 January 2015 all the requirement in CSPA have been fulfilled, as such the Sellers effectively sold 40% of the ownership and transferred the control in ACST to KSP. As the result of this, KSP, as the subsidiary designated by the Company to purchase the said shares, becomes the new controlling shareholder in ACST; and therefore, ACST was fully consolidated into the Group on the same date.

Because the process of fair valuing the ACST business has not been completed as at 20 February 2015, the initial accounting for the business combination is incomplete as at 20 February 2015. As a result, the Group is unable to disclose the following information regarding the acquisition:

- The gross contractual amount, fair value amount, or estimated contractual cash flows not expected to be collected off/from the receivables acquired.
- The amount recognised as of the acquisition date for each major class of assets and liabilities acquired/assumed.
- The existence of or the values relating to any contingent liabilities recognised in accordance with SFAS 57 on acquisition.
- The amount of goodwill acquired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Akuisisi PT Sumbawa Jutaraya**

Pada tanggal 20 Februari 2015, Pamapersada menandatangani *Conditional Share Sale Purchase Agreement* ("SJ CSPA") dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi mayoritas saham dari PT Sumbawa Jutaraya, perusahaan eksplorasi pertambangan emas yang berada di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 31 Desember 2014, Pamapersada telah membayar dan mencatat uang muka sebesar USD 0,8 juta (setara dengan Rp 8,6 miliar) dan penyelesaian SJ CSPA tergantung dengan pemenuhan persyaratan tertentu yang telah disetujui oleh semua pihak.

**37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**Acquisition of PT Sumbawa Jutaraya**

On 20 February 2015, Pamapersada signed a *Conditional Share Sale Purchase Agreement* ("SJ CSPA") with third parties to acquire majority shares of PT Sumbawa Jutaraya, an exploration gold mining company located at Sumbawa, West Nusa Tenggara. As of 31 December 2014, Pamapersada has paid and recorded an advance of USD 0.8 million (equivalent to Rp 8.6 billion) and the completion of the SJ CSPA is subject to fulfillment of certain condition precedents agreed by all parties.

**37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2014 and 2013, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Aset	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4,831,694	5,602,065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,021,647	3,394,128	Third parties -
- Pihak berelasi	428,367	1,408,021	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	127,563	54,262	Third parties -
- Pihak berelasi	184,402	104,031	Related parties -
Persediaan	5,079,000	3,499,677	Inventories
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	257,708	221,147	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	119,132	52,471	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	93,571	92,465	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	<u>550,000</u>	<u>300,000</u>	Other investments
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>15,693,084</b>	<b>14,728,267</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang non-usaha	1,270,455	1,354,094	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	204,000	54,000	Restricted cash and time deposit
Uang muka	533,186	1,179,663	Advances
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas	10,201,643	8,722,373	Investments in subsidiaries, associate and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	994,948	564,270	Other investments
Aset tetap	1,741,668	1,644,023	Fixed assets
Properti investasi	50,899	50,899	Investment properties
Beban tangguhan	24,557	37,319	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>168,582</u>	<u>141,281</u>	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>15,189,938</b>	<b>13,747,922</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>30,883,022</u></b>	<b><u>28,476,189</u></b>	<b>Total assets</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	8,348,388	6,981,599	Third parties -
- Pihak berelasi	242,365	254,308	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	170,833	154,515	Third parties -
- Pihak berelasi	731,575	758,109	Related parties -
Utang pajak lain-lain	51,986	49,950	Other taxes payable
Akrual	66,472	57,237	Accruals
Uang muka pelanggan	21,872	45,801	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	587,932	387,185	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	<u>63,733</u>	<u>31,682</u>	Employee benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>10,285,156</u>	<u>8,720,386</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	<u>279,469</u>	<u>287,301</u>	Employee benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>279,469</u>	<u>287,301</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>10,564,625</u>	<u>9,007,687</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par value of
(nilai penuh) per lembar saham			Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	932,534	932,534	Additional paid-in capital
Saldo laba:	9,703,937	9,703,937	Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,429,728	8,579,833	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Investment fair value revaluation
dalam investasi	<u>65,691</u>	<u>65,691</u>	reserve
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>20,318,397</u>	<u>19,468,502</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>30,883,022</u>	<u>28,476,189</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pendapatan bersih	17,693,521	19,288,655	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(14,753,777)</u>	<u>(16,017,603)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	2,939,744	3,271,052	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(508,804)	(529,793)	<i>Selling expenses</i> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,211,449)	(1,055,567)	<i>Administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(157,638)	(85,972)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	1,828,636	1,445,145	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	416,397	280,002	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(121,034)</u>	<u>(95,454)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	3,185,852	3,229,413	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(340,193)</u>	<u>(399,341)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	2,845,659	2,830,072	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income/(expense)</b>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program pensiun	(178)	3,513	<i>Actuarial (losses)/gains on pension plan</i>
Pajak atas kerugian/(keuntungan) aktuarial atas program pensiun	<u>36</u>	<u>(703)</u>	<i>Tax on actuarial losses/(gains) on pension plan</i>
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(142)</u>	<u>2,810</u>	<i>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>2,845,517</u>	<u>2,832,882</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/4 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</b>	<b>Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve</b>	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>			<b>Jumlah ekuitas/ Total equity</b>	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
				<b>Telah dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum dicadangkan/ Unappropriated</b>	<b>Dividend</b>		
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	65,691	186,507	7,929,080		18,817,749	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
<b>Laba komprehensif</b>								
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	-	2,810		2,810	<i>Actuarial gains on pension - plans, net of tax</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,182,129)		(2,182,129)	<i>Dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2,830,072		2,830,072	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	932,534	9,703,937	65,691	186,507	8,579,833		19,468,502	<i>Balance as at 31 December 2013</i>
<b>Laba komprehensif</b>								
- Kerugian aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	-	(142)		(142)	<i>Actuarial losses on pension - plans, net of tax</i>
Dividen	-	-	-	-	(1,995,622)		(1,995,622)	<i>Dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2,845,659		2,845,659	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	932,534	9,703,937	65,691	186,507	9,429,728		20,318,397	<i>Balance as at 31 December 2014</i>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/5 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	18,173,020	19,856,255	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(15,805,029)	(13,552,506)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(765,874)	(715,909)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,602,117	5,587,840	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(523,306)	(483,649)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(121,034)	(95,454)	Interest paid
Penerimaan bunga	442,256	302,912	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	155,867	-	Corporate income tax refunds
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>1,555,900</u>	<u>5,311,649</u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,077	530	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1,762,678	1,365,557	Dividends received
Perolehan aset tetap	(264,968)	(293,340)	Acquisition of fixed assets
Setoran modal ke entitas anak	(862,800)	(143,521)	Capital injection to subsidiaries
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,000,000)	(600,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	300,000	100,000	Proceeds from held-to-maturity investment
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>(63,013)</u>	<u>429,226</u>	<b>Net cash flows (used in)/ generated from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(1,995,048)	(2,181,409)	Dividends paid
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	198,314	223,959	Receipt of amount due from related parties
Penambahan dari piutang kepada pihak berelasi	(213,813)	(296,379)	Addition of amount due from related parties
Penambahan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(150,000)	(50,000)	Additions of restricted cash and time deposits
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(2,160,547)</u>	<u>(2,303,829)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(667,660)	3,437,046	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	5,602,065	1,931,865	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	(102,711)	233,154	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>4,831,694</u>	<u>5,602,065</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>